

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DALAM *MODEL OF UTILIZATION* TERHADAP PENGGUNAAN *PERSONAL COMPUTER*

**(Studi pada Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi
Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya
Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**ESTY SIH HASTUTY
NIM: 0610320075**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI
MALANG
2013**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DALAM MODEL OF UTILIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PERSONAL COMPUTER,*
(Studi pada Mahasiswa Baru Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)

Disusun Oleh : ESTY SIH HASTUTY

Nim : 0610320075

Fakultas : ILMU ADMINISTRASI

Jurusan : ADMINISTRASI BISNIS

Konsentrasi : MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

Malang, 10 Juli 2013

Mengetahui

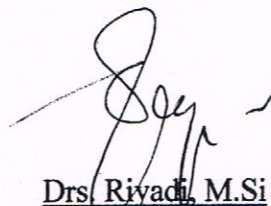
Komisi Pembimbing

Ketua,



Dr. Kertahadi, M.Com
NIP. 19540917198202 1 001

Anggota,



Drs. Riyadi, M.Si
NIP. 19600608 200604 1 003

TANDA PENGESAHAN

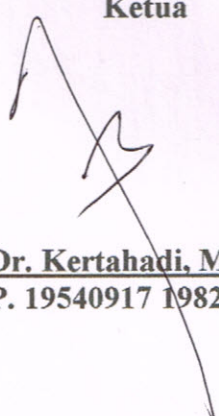
Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 31 Juli 2013
Jam : 14.00 WIB
Skripsi atas nama : Esty Sih Hastuty
Judul : Pengaruh Faktor-faktor dalam *Model of Utilization* terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)

dan dinyatakan LULUS

MAJELIS PENGUJI

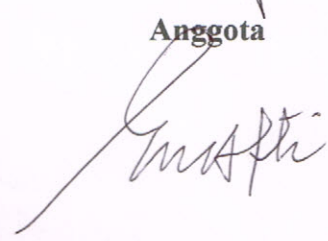
Ketua


Dr. Kertahadi, M.Com
NIP. 19540917 198202 1 001


Anggota


Drs. Riyadi, M.Si
NIP. 19600608 200604 1 002

Anggota


Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si
NIP. 19530810 198103 2 012

Anggota


Devi Farah Azizah, S. Sos, MAB
NIP. 19750627 199903 2 002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 10 Juli 2013

Mahasiswa



Esty Sih Hastuty
NIM. 0610320075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"It's good to be a very important person, but
it's very important to be a good person"*



Tak ada yang begitu berarti yang dapat aku persembahkan dari skripsi ini, karena tidak akan pernah berarti setelah ini berakhir, kecuali semangat dan pengabdianku akan aku persembahkan abadi, teristimewa kepada ibu dan bapakku, sanak saudara, para sahabat dan sang kekasih.

My Special Thanks to :

Lord Allah, it's not a certain call just to whom I present this note to...

This is just a missing piece of the puzzle of my life,
Honestly, it was finished unwell. But I might thanks for many things
exactly I couldn't do myself, without Thy help
Thanks for many things Thee had given, the moments in time they
appreciated and those souls when guarding my life...
Thanks God, The Only, The Most Gracious and Most Merciful

Dad, Mom... perhaps too much pain had burdened your hearts, just to
see me grew up and lived like another child. And my blissful
childhood, you both were truly angels. You bet both boots and life just
to raise me up. What a weary soul! I just could say thanks...

To a very special friend, the only friend of living and loving, just like
your name that sometimes trembling my heart, you're like a smiling
sun in my painting of life. Just lightening my path that sometimes bend.
The perfect boyfriend, the perfect brother and the perfect lover. And
most of all, in these bright eyes of mine, you are the perfect view of
inspiration.

RINGKASAN

Esty Sih Hastuty 2013, **Pengaruh Faktor-faktor dalam Model of Utilization terhadap Penggunaan Personal Computer** (Studi pada Mahasiswa Baru Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya Malang), Dr. Kertahadi, M.Com, Drs.Riyadi, M.Si. 151 Hal + x

Teknologi informasi dewasa ini semakin menyediakan banyak layanan yang memudahkan para penggunanya, dengan rentang waktu yang relatif singkat teknologi informasi dapat meningkatkan layanan dengan tampilan yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini berdampak pada sikap para pengguna akan ketidaksiapan untuk menggunakan computer yang notabene salah satu dari sarana pengembangan teknologi informasi dan berujung pada ketidakseriusan pengguna dalam bekerja dengan komputer.

Bertujuan untuk menegaskan kembali teori tindakan yang beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fishbein dan Ajzen (1975) yaitu suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi, yang kemudian dikembangkan oleh Thompson, *et al* (1991) pada suatu uji awal model pemanfaatan *Personal Computer (Model of Utilization)* dengan menggunakan serangkaian-serangkaian teori perilaku dan sikap dari Triandis (1980). Thompson, *et al* (1991) mengamati pengaruh norma-norma sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan komputer personal. Menemukan adanya hubungan positif yang simultan.

Sistem informasi yang mengalami revolusi mengikuti dan menyesuaikan dengan kompleksitas yang ada pada organisasi sehingga kebutuhan suatu organisasi/institusi khususnya universitas dalam penggunaan computer cenderung meningkat dan disinyalir menjadi kebutuhan mutlak. Universitas baik dalam lingkup fakultas maupun di luar lingkup universitas menghadapi persaingan yang begitu ketat untuk meraih keunggulan kompetitif. Alasannya karena computer disamping menyediakan fasilitas yang memudahkan suatu pekerjaan bagi para penggunanya, computer merupakan sarana untuk penyimpanan dan penyediaan informasi beserta bentuk-bentuk pengolahannya. Sehingga penggunaan computer harus didukung oleh kesiapan sikap dan perilaku individu dalam menggunakannya dan teknologi informasi dapat dirasakan manfaatnya.

Perguruan tinggi atau universitas besar yang sudah memiliki nama, khususnya yang berstatus negeri tentunya memiliki tuntutan mutlak akan banyak keunggulan dan persaingan. Universitas Brawijaya Malang merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Propinsi Jawa Timur, memiliki beberapa fakultas unggulan dan grade yang tinggi dan salah satunya adalah Fakultas Ilmu Administrasi. Tentunya merupakan suatu hal yang diwajibkan apabila Unibraw

menuntut banyak keunggulan pada Fakultas Ilmu Administrasi khususnya penguasaan di bidang komputer dan sistem informasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang mencakup aspek teknis dan kondisi psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali model yang dikemukakan Thompson, *et al* (1991) untuk mengukur seberapa besar interaksi Mahasiswa Baru FIA UB dengan penggunaan komputer personal.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksplanatory* serta metode penelitian yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 80 responden. Penelitian tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas faktor-faktor sosial (X1), perilaku afektif (X2), kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC (X3), kesesuaian tugas (X4) konsekuensi jangka panjang menggunakan PC (X5), dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi (X6) terhadap variabel terikat penggunaan komputer (Y). Sehingga dalam penelitian akan dijelaskan adanya hubungan kausal antar variabel yang diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut terjadi. Untuk keperluan analisis dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16 *for windows*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikasinya 0,05 ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa r hitung sebesar 0,460 dengan signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,050$), maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis H7 yaitu terdapat korelasi atau hubungan antara variabel X secara simultan (*Faktor-Faktor dalam Model of Utilization*) dan variabel Y (*Penggunaan Personal Computer*) dengan tingkat kesalahan 5%. Besarnya korelasi yaitu 0,460 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut cukup erat, dan tanda positif menunjukkan bahwa bentuk hubungan kedua variabel tersebut adalah berbanding lurus yaitu semakin meningkatnya nilai X (*Faktor-faktor dalam Model of Utilization*) maka akan meningkatkan nilai Y (*Penggunaan Personal Computer*) atau dapat dikatakan pula bahwa semakin baik *Faktor-faktor dalam Model of Utilization* yang dihadapkan pada mahasiswa, maka *Penggunaan Personal Computer* tersebut akan semakin baik pula.

Nilai signifikansi untuk uji secara parsial variabel X1 (*Faktor-faktor Sosial*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari α 5% ($0,003 < 0,050$), maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis H1 dan dapat dikatakan bahwa variabel X1 (*Faktor-faktor Sosial*) berpengaruh secara signifikan pada variabel Y (*Penggunaan Personal Computer*). Pada variabel X2 (*Perilaku Afektif*) memiliki nilai signifikansi 0,082. Karena nilai signifikansi lebih besar dari α 5% ($0,082 > 0,050$) maka menolak H2 dan dikatakan bahwa variabel X2 (*Perilaku Afektif*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Penggunaan Personal Computer*). Pada variabel X3 (*Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC*) memiliki nilai signifikansi 0,224. Karena nilai signifikansi lebih besar dari α 5% ($0,224 > 0,050$) maka menolak H3 dan dikatakan bahwa variabel X3 (*Kompleksitas*

yang dirasakan dalam Menggunakan PC) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Penggunaan Personal Komputer*). Pada variabel X4 (*Kesesuaian Tugas*) memiliki nilai signifikansi 0,213. Karena nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% ($0,213 > 0,050$) maka menolak H4 dan dikatakan bahwa variabel X4 (*Kesesuaian Tugas*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Penggunaan Personal Komputer*). Pada variabel X5 (*Konsekuensi Jangka Panjang Menggunakan PC*) memiliki nilai signifikansi 0,771. Karena nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% ($0,771 > 0,050$) maka menolak H5 dan dikatakan variabel X5 (*Konsekuensi Jangka Panjang Menggunakan PC*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Penggunaan Personal Komputer*). Pada variabel X6 (*Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi*) memiliki nilai signifikansi 0,697. Karena nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% ($0,697 > 0,050$) maka menolak H6 dan dikatakan variabel X6 (*Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Penggunaan Personal Komputer*)

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang didapatkan adalah sebesar 0,212 maka besarnya pengaruh total variabel X (*Faktor-faktor dalam Model of Utilization*) terhadap variabel Y (*Penggunaan Personal Komputer*) adalah sebesar 0,212 atau sekitar 21,2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat yang tiada henti-hentinya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor-faktor dalam *Model of Utilization* terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bekal ilmu pengetahuan, dorongan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Ibu Dr. Srikandi Kumadji, Ms, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
3. Ibu Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
4. Bapak Dr. Kertahadi, M.Com selaku Ketua Komisi Pembimbing, yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan dengan penuh kesabaran serta motivasi kepada penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini dengan hasil yang baik.

5. Bapak Drs. Riyadi, M.Si Anggota Komisi Pembimbing, yang telah memberikan peran serta kontribusi terbesar bagi penulis dalam mempelajari dan memahami Sitem Informasi.
6. Para dosen dan seluruh staf Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang khususnya kepada Pak Zaki dan Mbak Evi yang telah banyak mendukung dan mengulurkan bantuan.
7. Kedua orang tuaku, yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta doa yang tak terputus.
8. Teman dan sahabat di FIA baik, terimakasih dukungan yang diberikan dalam banyak hal.
9. Teman-teman konsentrasi Manajemen Sistem Informasi dan FIA angkatan 2006 dan 2007 atas semua bantuan dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga Tuhan sentiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan demi terselesaikannya skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 10 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

TANDA PERSETUJUAN
TANDA PENGESAHAN
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN
RINGKASAN i
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
 B. Rumusan Masalah 9
 C. Tujuan Penelitian 9
 D. Manfaat Penelitian 10
 E. Kontribusi Penelitian 10
 F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Empiris 13
 B. Kajian Teoritis 16
 C. Hubungan *Model of Utilization* dan Penggunaan
Personal Computer 25
 1) Faktor-Faktor Sosial 26
 2) Perilaku Afektif 27
 3) Kompleksitas yang dirasakan dalam Penggunaan PC 29
 4) Kesesuaian Tugas 30
 5) Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC 31
 6) Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi 32
 D. Model Konsep 37
 1) Kerangka Berpikir 35
 2) Model Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Populasi dan Prosedur Pengambilan Sampel	39
D. Konsep, Variabel, Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	41
1) Konsep	41
2) Variabel.....	42
3) Definisi Operasional Variabel.....	43
1. Faktor-faktor Sosial	43
2. Perilaku Afektif.....	44
3. Kompleksitas yang dirasakan dalam Penggunaan PC	44
4. Kesesuaian Tugas.....	45
5. Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC	46
6. Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi	46
7. Penggunaan Komputer.....	47
4) Skala Pengukuran.....	50
E. Uji Validitas dan Realibilitas	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1) Macam-Macam Data.....	56
2) Sumber Data.....	57
3) Instrumen Pengumpulan Data.....	57
4) Instrumen Penelitian	58
G. Teknik Analisis Data.....	59
1) Analisis Statistik Deskriptif	59
2) Analisis Inferensial	60
H. Uji Hipotesis	61
1) Uji t (Uji secara parsial).....	61
2) Uji F (Uji secara simultan).....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

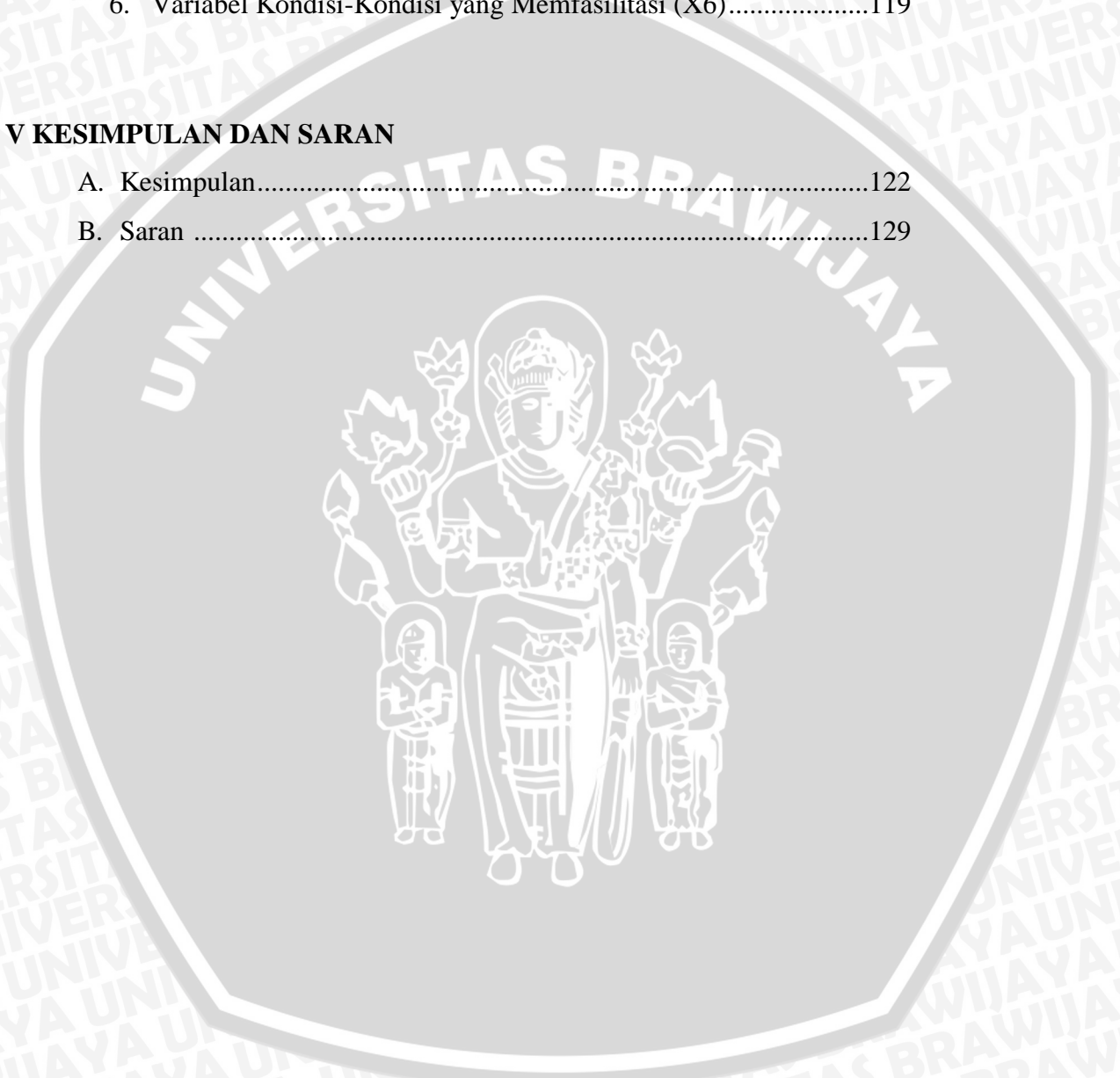
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
1. Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya	63
2. Perkembangan di Bidang Akademik	72
3. Program Studi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya	78
4. Visi, Misi dan Tujuan Program Diploma, Sarjana dan Doktor Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya.....	86
B. Gambaran Umum Responden.....	87
C. Penyajian Data	88
D. Pengujian Hipotesis	106
1. Analisis Regresi Linier Berganda	106
2. Uji Secara Parsial Menggunakan Uji t.....	110
3. Uji Secara Simultan Menggunakan Uji F	114

E. Pembahasan.....115

1. Variabel Faktor-faktor Sosial (X1)116
2. Variabel Perilaku Afektif (X2)117
3. Variabel Kompleksitas yang Dirasakan dalam Menggunakan PC (X3)118
4. Variabel Kesesuaian Tugas (X4)118
5. Variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5)119
6. Variabel Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi (X6).....119

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan.....122
- B. Saran129

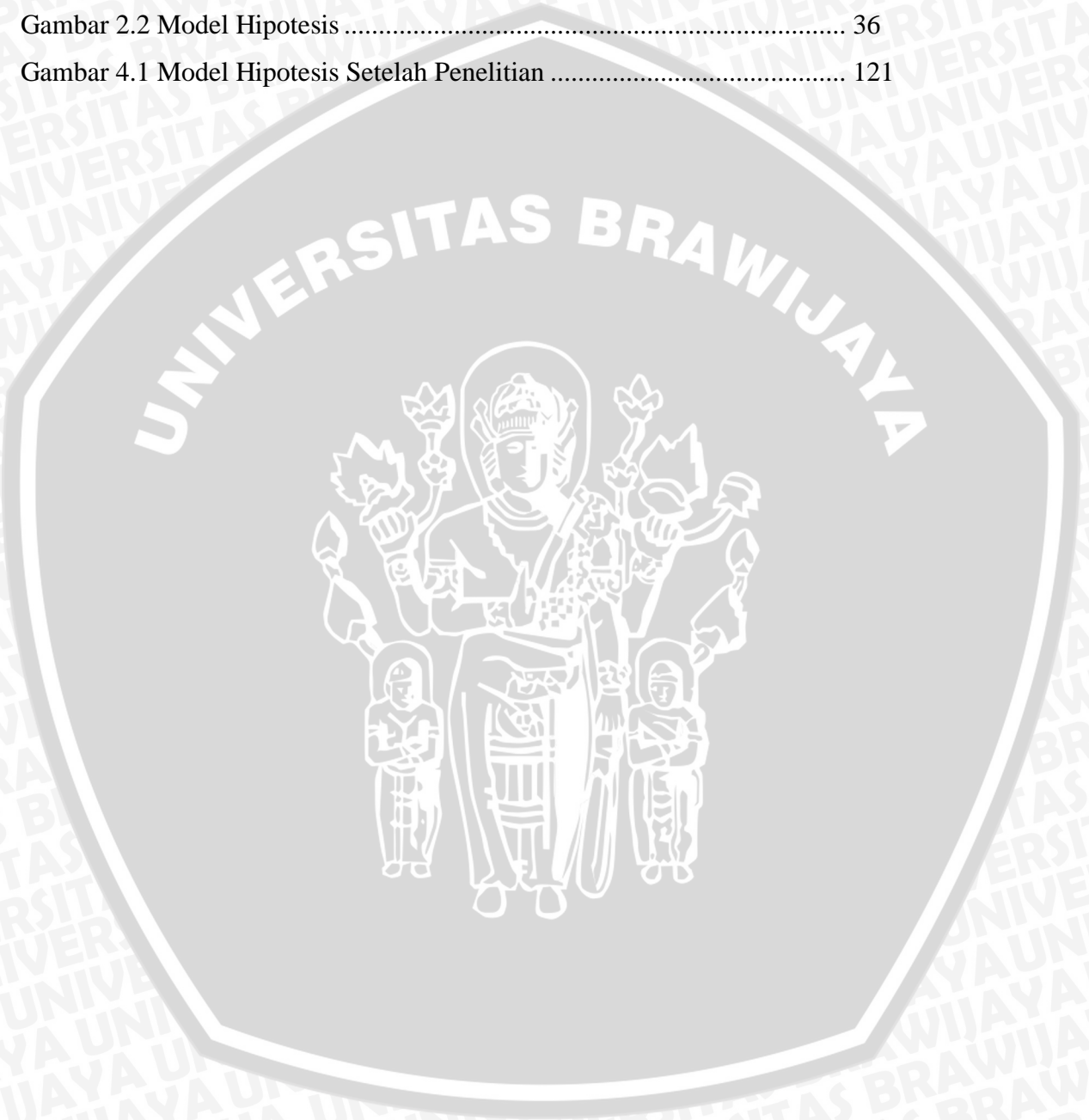


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Operasional Konsep, Variabel, Item dan Indikator Penelitian	48
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Berdasarkan Skala Likert	50
Tabel 3.4 Tabel Validitas dan Reabilitas	54
Tabel 4.1 Jawaban Responden Untuk Variabel Faktor-Faktor Sosial (X1).....	88
Tabel 4.2 Jawaban Responden Untuk Variabel Perilaku Afektif (X2).....	90
Tabel 4.3 Jawaban Responden Untuk Variabel Kompleksitas yang Dirasakan dalam Menggunakan PC (X3).....	92
Tabel 4.4 Jawaban Responden Untuk Variabel Kesesuaian Tugas (X4).....	95
Tabel 4.5 Jawaban Responden Untuk Variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5).....	98
Tabel 4.6 Jawaban Responden Untuk Variabel Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi (X6).....	102
Tabel 4.7 Jawaban Responden Untuk Variabel Penggunaan Komputer (X7).....	104
Tabel 4.8 Rekapitulasi Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda antara Variabel Faktor-Faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas Yang Dirasakan (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang (X5), Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi (X6), terhadap Penggunaan <i>Personal Computer</i>	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 2.2 Model Hipotesis	36
Gambar 4.1 Model Hipotesis Setelah Penelitian	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dewasa ini semakin menyediakan banyak layanan yang memudahkan para penggunanya, dengan rentang waktu yang relatif singkat teknologi informasi dapat meningkatkan layanan dengan tampilan yang lebih baik dari layanan sebelumnya. Singkatnya teknologi informasi cenderung untuk berkembang dan memperbaiki kondisi-kondisi yang dinilai kurang baik dari segi kemudahan atau tampilan yang lebih menarik dari sebelumnya. Rentang waktu yang relatif singkat tersebut tentunya memiliki dampak terhadap pengguna komputer (*user*), khususnya tuntutan akan kepemilikan *personal computer* dan keterampilan menggunakannya beserta alasan efektifitas penggunaannya. Para pengguna komputer sering merasakan adanya keengganan untuk mempelajari perkembangan aplikasi terbaru dari teknologi informasi karena singkatnya rentang waktu yang ada sementara kondisi waktu yang mengharuskan untuk bekerja daripada belajar mengenai fitur-fitur terbaru dari teknologi informasi. Hal ini berdampak pada sikap para pengguna akan ketidaksiapan untuk menggunakan komputer yang notabene salah satu dari sarana pengembangan teknologi informasi. Ketidaksiapan tersebut berpengaruh pada sikap yang menekankan pengguna komputer pada kebosanan dan berujung pada

ketidakseriusan pengguna dalam bekerja dengan komputer khususnya komputer personal. Masalah tersebut juga melatarbelakangi pengaruh sikap dalam menggunakan komputer personal yang berakibat pada ketidakefektifan dan kinerja yang buruk. Kajian psikologi yang mengadaptasi dari teori tindakan yang beralasan Fishbein & Asjen (1975) yang menyatakan bahwa perilaku aktual merupakan fungsi dari tujuan yang melatarbelakangi perilaku tersebut sehingga mengindikasikan bahwa sikap seseorang berpengaruh dalam memperlakukan sesuatu termasuk sikap seseorang dalam menggunakan komputer personal. Dampaknya mungkin tidak hanya berpengaruh pada kualitas kinerja diri sendiri namun juga kualitas kinerja sistem informasi.

Beberapa peneliti Sistem Informasi telah menekankan pada suatu kebiasaan kumulatif yaitu dengan menggunakan argumentasi disiplin ilmu dan teori sebagai suatu dasar penelitian sistem informasi (Goodhue, 1988; Keen, 1980; Robey, 1979). Beberapa peneliti sistem informasi dalam penemuan penelitian hubungan antara sikap dan penggunaan komputer sampai sekarang, telah melupakan penggunaan model-model atau teori-teori yang ada, khususnya dari literatur psikologi sosial (Davis, *et al*, 1989; Goodhue, 1988; Robey, 1979). Kekurangan justifikasi teori ini memberikan suatu penjelasan potensial untuk dukungan secara empiris dalam menemukan hipotesis-hipotesis bahwa sikap mempengaruhi penggunaan komputer

(Davis, *et al*, 1989; Lucas, 1975; 1978, Pavri, 1988; Robey, 1979; Robey, 1979; Schewe, 1976; Schultz dan Skevin, 1975; Swanson, 1982)

Menegaskan kembali teori tindakan yang beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fishbein dan Asjen's (1975) yaitu suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan komputer atau teknologi informasi dengan alasan bahwa teknologi akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Teori ini, diuji secara luas dalam penelitian sosiologi dan psikologi, telah ditemukan kekurangan dalam hal tertentu. Triandis (1980) mengajukan suatu teori yang memasukkan beberapa konstruk dan konsep yang sama tetapi juga memodifikasi dan mendefinisikan ulang, misalnya : ketika teori Fishbein dan Asjen (1975) mempertimbangkan semua keyakinan dalam suatu kegiatan atau perilaku memiliki pengaruh pada seseorang, sedangkan Triandis membedakan antara keyakinan yang menghubungkan kegiatan tersebut dengan konsekuensinya di masa yang akan datang. Triandis beranggapan bahwa tujuan perilaku ditentukan oleh perasaan seseorang terhadap perilaku tersebut. (*affect*), apa yang mereka pikir akan dilakukan (faktor-faktor sosial) dan konsekuensi perilaku yang diperkirakan. Sebaliknya perilaku dipengaruhi oleh kebiasaan seseorang, tujuan perilaku mereka dan kondisi yang memfasilitasi.

Thompson, *et al* (1991) melakukan penelitian yang diarahkan pada suatu uji awal model pemanfaatan *Personal Computer (Model of Utilization)* dengan menggunakan serangkaian-serangkaian teori perilaku dan sikap dari Triandis (1980). Thompson, *et al* (1991) mengamati pengaruh norma sosial dalam tempat kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan *Personal Computer*, perasaan (*affect*) individual terhadap pemanfaatan *Personal Computer* dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan yang kondusif dimana *Personal Computer* tersebut dimanfaatkan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak semua faktor ditemukan bukti empiris yang signifikan berpengaruh terhadap pemanfaatan *Personal Computer*. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor-faktor sosial, kesesuaian tugas, kompleksitas *Personal Computer* (PC) yang dirasakan dan konsekuensi jangka panjang pemanfaatan *Personal Computer* (PC), sedangkan perilaku afektif dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan *Personal Computer* (PC).

Berkembang pada landasan model tersebut yang telah diteliti oleh beberapa peneliti sistem informasi dan menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan dari *Model Of Utilization* terhadap penggunaan *Personal Computer*. Dengan berbagai latar belakang dan kondisi dari para pengguna itu sendiri seperti yang dilakukan oleh Davis *et al* (1989) kepada mahasiswa MBA yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara norma-norma sosial dan penggunaan komputer,

namun ada pengaruh yang kuat pada faktor-faktor lain. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali teori tersebut dengan objek yang sama yakni penelitian pada mahasiswa tetapi pada kondisi, tempat dan periode waktu yang berbeda dimana faktor kompleksitas yang dinilai bukan dari komponen *hardware* dan cara pengoperasiannya yang dinilai rumit pada periode tersebut. Kompleksitas yang dinilai disini adalah penggunaan komponen *software* yang digunakan pada setiap penugasan berbeda. Alasan mengambil mahasiswa sebagai objek penelitian adalah pendidikan pada universitas dewasa ini semakin mendekati mahasiswa pada kondisi dunia kerja, sehingga tidak jarang penugasan yang dilakukan memiliki kesamaan karakteristik seperti penugasan yang dilakukan pada dunia kerja. Pada penelitian ini dapat pula memiliki kesamaan karakteristik objek pada penelitian-penelitian terdahulu sesuai dengan berkembangnya periode waktu, yaitu pengkondisian sesuai dengan dunia kerja.

Atas dasar penelitian Thompson, *et al* (1991) maka dalam penelitian ini diteliti kembali pengaruh faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan komputer. Alasannya apakah model yang diajukan Thompson bila diteliti di Indonesia dimana populasi, waktu dan tempat serta latar belakang budaya yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama atau berbeda. Secara teoritis penelitian ini bertujuan

untuk mengembangkan teori dari Thompson *et al* (1991) tersebut yang mengemukakan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan komputer. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini adalah untuk meneliti kembali pengaruh variabel-variabel dalam *Model of Utilization* yang dikemukakan oleh Thompson tersebut apabila dihadapkan pada situasi dan kondisi yang berbeda. Model tersebut sebagai landasan yang kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi yang dihadapi misalkan ditambahkan atau dirubah menurut pengertian dan pemahaman yang sama. Penelitian ini dapat pula menjadi tolok ukur seberapa besar minat seseorang terhadap penggunaan komputer tersebut.

Sementara sistem informasi berkembang dengan pesat mengikuti dan menyesuaikan dengan kompleksitas yang ada pada organisasi sehingga kebutuhan organisasi khususnya universitas dalam penggunaan komputer cenderung meningkat, komputer bahkan telah menjadi kebutuhan mutlak bagi mahasiswa jaman sekarang. Universitas baik dalam lingkup fakultas ataupun di luar lingkup universitas menghadapi persaingan yang begitu ketat untuk meraih keunggulan kompetitif, universitas dalam menggunakan teknologi informasi berupa komputer sangat diwajibkan. Alasannya karena komputer disamping menyediakan fasilitas yang memudahkan pekerjaan para penggunanya, komputer juga merupakan sarana untuk penyimpanan dan penyediaan informasi beserta bentuk-bentuk pengolahannya. Namun pengadaan komputer dalam artian tuntutan akan kebutuhan kemudahan yang semakin

mendesak pada universitas khususnya lingkup fakultas harus didukung oleh kesiapan sikap dan perilaku individu dalam menggunakan komputer, sehingga teknologi informasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya yaitu memudahkan dan melancarkan penyelesaian tugas mereka yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja individu.

Perguruan tinggi atau universitas besar yang sudah memiliki nama, khususnya perguruan tinggi berstatus negeri tentunya memiliki tuntutan mutlak akan banyak keunggulan dan persaingan. Komputer dan teknologi informasi merupakan teknologi tertinggi yang mutlak dimiliki oleh universitas baik dari kelengkapan fasilitasnya maupun kemampuan dalam mengoperasikannya, untuk memenuhi tuntutan dengan predikat unggul. Universitas Brawijaya Malang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Propinsi Jawa Timur. Memiliki beberapa fakultas unggulan dengan grade yang tinggi pula, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Administrasi. Karena Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya merupakan Fakultas Ilmu Administrasi pertama yang ada di perguruan tinggi negeri seluruh Indonesia, tentunya suatu hal yang diwajibkan jika Unibraw menuntut banyak keunggulan pada Fakultas Ilmu Administrasi khususnya kemampuan akan penguasaan bidang komputer dan sistem informasi yang akan dikhususkan lagi pada sistem informasi organisasi, keuangan dan bidang administrasi bisnis. Untuk memenuhi tuntutan tersebut tentunya harus diperhatikan keseluruhan aspek yang mencakup aspek teknis dan psikologis. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya,

bahwa teknologi informasi mengalami revolusi sementara waktu penguasaannya cukup lama, rentang waktu yang singkat merupakan masalah yang sulit untuk menyesuaikan antara teknologi lama dan teknologi baru. Masalah yang akan berpengaruh pada kondisi psikologis pengguna komputer yang akan berdampak pada ketidaksiapan, kebosanan dan penyimpangan sikap. Ditinjau dari segi psikologis sikap akan mempengaruhi perilaku seseorang terhadap sesuatu, termasuk terhadap penggunaan *personal computer*. Dengan landasan untuk memenuhi tuntutan akan kebutuhan, sikap tentunya juga akan menjadi pertimbangan. Sikap didasarkan pada pengaruh lingkungan luar seperti yang telah dikemukakan Thompson, *et al* (1991) hal yang mempengaruhi sikap atau perilaku terhadap penggunaan *personal computer* mencakup pengaruh factor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan komputer yang disebut dengan *Model of Utilization*. Berdasarkan pada konsep pemikiran tersebut dengan menekankan pada penelitian tentang penggunaan komputer studi pada Fakultas Ilmu Administrasi dengan mempergunakan *Model of Utilization* dan diambil judul “ **Pengaruh Faktor-faktor dalam Model of Utilization terhadap Penggunaan Personal Computer Studi pada Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya**”

Penggunaan *Personal Computer* dalam penelitian ini terdapat di fakultas yang di teliti adalah Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis, dengan lokasi penelitian pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Dimana populasi yang diambil adalah keseluruhan Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis sementara sampel yang diambil dilakukan secara acak (*random*) untuk menyesuaikan pendapat yang dikemukakan para ilmuwan di atas mengenai sikap yang cenderung berbanding lurus atau mempunyai hubungan positif dengan penggunaan *personal computer*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka permasalahannya akan dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh antara faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan *Personal Computer* ? “

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut : “Untuk menguji pengaruh faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan *personal computer*.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menguji kembali teori yang dikemukakan Thompson *et al* tentang *Model of Utilization* yang menekankan pada kondisi sosiologi dan psikologi terhadap Sistem Informasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang ada dalam *Model of Utilization* pada penggunaan *personal computer*.

E. Kontribusi Penelitian

Suatu teori diciptakan bukan dengan tanpa alasan melainkan untuk memberikan kesesuaian dan hasil yang baik. Penelitian yang dilakukan adalah untuk menyesuaikan kondisi yang ada dengan teori yang sudah diciptakan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dalam usahanya untuk memaksimalkan penggunaan komputer personal dan partisipasi yang baik dalam kelangsungan integasi sistem. Sementara kontribusi akademis adalah penambahan pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi terutama Adminitrasi Bisnis mengenai perilaku Individu dalam memanfaatkan komputer untuk menunjang tugas dan meningkatkan kinerja mereka.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian serta kontribusi penelitian yang dilakukan penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menunjang dalam melakukan penelitian seperti kajian terhadap penelitian terdahulu, landasan teori, telaah teoritis dan pengembangan hipotesis serta kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, penjelasan tentang populasi dan sampel yang diambil, sumber data, konsep dan variabel pengukuran, instrumen penelitian dan metode analisa yang diterapkan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data statistik yang dipaparkan penulis, merupakan hasil dari uji-uji hipotesa beserta deskripsi dan analisisnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil analisis statistik dan saran-saran setelah dilaksanakan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Empiris

Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan beberapa faktor dari *Model of Utilization* yang tidak menunjukkan adanya hubungan positif dengan penggunaan *personal computer*. Terdapat beberapa pertimbangan yang melandasi ketidaksesuaian tersebut diantaranya adalah rentang waktu yang cukup panjang ketika teori tersebut dikemukakan. Kedua kompleksitas PC memiliki pemahaman yang berbeda dimana kondisi PC pada saat itu memiliki kerumitan atau kompleksitas yang lebih tinggi dibanding dengan kondisi PC masa sekarang. Meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa kompleksitas tersebut masih dapat dirasakan dengan banyaknya tugas-tugas yang dibebankan serta pembaharuan-pembaharuan yang menyertai perkembangan dari PC itu sendiri.

Berbeda institusi maka berbeda pula tanggapan dari respondennya sesuai dengan kondisi dan tuntutan kerja yang telah ditentukan serta kondisi lingkungan yang mendukung. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

TABEL 2.1

PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti	Metode	Sampel	Hasil
Davis et al (1989)	Longitudinal	107 Mahasiswa MBA	Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara norma-norma sosial dan penggunaan PC, serta pengaruh kuat antara kemudahan yang dirasakan dengan penggunaan PC. Sementara faktor-faktor lain memiliki hubungan positif yang relatif sama.
Thompson et al (1991)	Survey	212 Manajer Perusahaan Manufaktur	Menemukan adanya bukti empiris faktor-faktor sosial, kompleksitas, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang penggunaan PC mempunyai pengaruh kuat pada pemanfaatan PC, sedangkan <i>affect</i> dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan PC.

Lanjutan Halaman Sebelumnya

Peneliti	Metode	Sampel	Hasil
Thompson et al (1994)	Survey	219 Administrator	Konsekuensi jangka panjang pada pengguna yang berpengalaman mempunyai pengaruh kuat terhadap pemanfaatan komputer, akan tetapi konsekuensi jangka panjang pada pengguna yang tidak berpengalaman tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan komputer.
Rahmi Qadri (1998)	Survey	76 Perusahaan Manufaktur	Menemukan adanya faktor-faktor sosial, <i>affect</i> , kesesuaian tugas, kompleksitas dan konsekuensi jangka panjang mempunyai pengaruh kuat pada pemanfaatan PC, sedangkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan positif yang lemah pada penggunaan PC.
Goodhue dan Thompson (1995)		662 <i>Clerical</i> <i>Staff</i> Perusahaan	Kesesuaian tugas teknologi tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan komputer.

Lanjutan Halaman Sebelumnya

Peneliti	Metode	Sampel	Hasil
Compeau et al (1999)	Survey	392 <i>end user</i>	Menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pelaku afektif dengan penggunaan komputer.
Teddy Jurnalny (2001)	Survey	5 KAP Besar	Menemukan adanya hubungan yang positif antara kesesuaian tugas dengan penggunaan PC
Diana P. Maedah (2001)	Survey	130 pegawai akuntansi	Menemukan bahwa faktor-faktor sosial, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan PC, sedangkan kesesuaian tugas tidak mempunyai hubungan dengan penggunaan PC serta arahnya negatif
Bambang Irawan S. (2001)	Survey	130 pejabat struktural bidang keuangan	Menemukan bahwa faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kesesuaian tugas dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan PC

B. Kajian Teoritis

1. Definisi Komputer

Era global dewasa ini nampaknya sudah tidak dapat lagi dipisahkan dengan teknologi khususnya komputer. Hampir seluruh elemen perlengkapan dan peralatan manusia seluruhnya berbasis komputer yang saat ini umum digunakan oleh masyarakat antara lain adalah *personal data assistant (PDA)*, *global position system (GPS)*, *mobile computer (desktop, laptop)*, *mobile phone (HP)*, *translator* dan sebagainya.

Berasal dari kata *computare* (bahasa Latin) yang berarti menghitung (*to compute*). Kata komputer semula digunakan untuk menggambarkan orang yang pekerjaannya melakukan perhitungan aritmatika, dengan atau tanpa alat bantu, namun arti kata ini kemudian dipindahkan kepada mesin itu sendiri (Arief Susanto : 2009).

Sementara beberapa pakar memiliki pengertian tersendiri dengan komputer yang disebutkan dalam artikel Arief Susanto (2009) antara lain :

- a. Robert H. Blissmer mengemukakan komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas seperti menerima input, memproses input tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahan, serta menyediakan output dalam bentuk informasi.

b. Donald H. Sanders menyatakan bahwa komputer adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah-langkah, instruksi-instruksi program yang tersimpan di memori (*stored program*).

c. Hamacher *et al*, mengemukakan bahwa komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dapat menerima informasi input digital, memprosesnya sesuai dengan suatu program yang tersimpan dalam memorinya dan menghasilkan output informasi.

2. Sejarah Singkat Perkembangan Komputer

a. Generasi Pertama (1946-1959)

Tabung hampa udara sebagai penguat sinyal merupakan ciri utama komputer generasi pertama. Bahan bakunya terdiri dari kaca, sehingga memiliki banyak kelemahan seperti mudah pecah dan mudah menyalurkan panas dan panas tersebut perlu dinetralisir oleh komponen lain yang berfungsi sebagai pendingin. Contoh komputer generasi pertama adalah ENIAC yang memiliki bobot sebesar 30 ton,

panjang 30 meter dan tinggi 2,4 meter. Membutuhkan daya listrik 174 kilowatts. Selain itu ada komputer IBM 701, yaitu komputer komersial berukuran besar dan merupakan komputer generasi pertama yang paling populer.

b. Generasi Kedua (1959-1964)

Komputer generasi kedua memiliki ciri khusus berupa transistor, dengan bahan baku yang terdiri dari tiga lapis yaitu “*basic*”, “*collector*” dan “*emitter*”. Sedangkan transistor merupakan singkatan dari *Transfer Resistor*, yang berarti dengan mempengaruhi daya tahan antara dua tiga lapisan, maka daya yang ada pada lapisan berikutnya dapat pula dipengaruhi. Fungsi transistor adalah sebagai penguat sinyal. Sebagai komponen padat transistor mempunyai banyak keunggulan seperti tidak mudah pecah dan tidak menyalurkan panas. Sehingga komputer yang ada menjadi lebih kecil dan lebih murah. Komputer yang paling banyak digunakan pada generasi kedua adalah IBM 401 untuk aplikasi bisnis, IBM 1602 dan IBM 7094 untuk aplikasi teknik.

c. Generasi Ketiga (1964-1970)

Pada perkembangannya IBM S/360 merupakan komputer generasi ketiga pertama yang digunakan untuk aplikasi bisnis sekaligus teknik. Berkembang pada NOVA yang diterbitkan oleh Data General Corporation, yaitu komputer mini 16 bit pertama dengan keunggulan antara lain, menggunakan IC (*Integrated Circuit*), pemrosesan yang lebih cepat, kapasitas memori yang lebih besar, penggunaan listrik yang lebih hemat, bentuk fisik yang lebih kecil dan sudah banyak bermunculan aplikasi *software*.

d. Generasi Keempat (1970-1990)

Komputer generasi keempat memiliki ciri khas bahwa komponen yang digunakan sudah beribu-ribu IC (*Integrated Circuit*) yang dijadikan dalam sebuah chip yang disebut dengan LSI (*Large Scale Integration*) atau disebut juga dengan BLSI (*Bipolar Large Scale Integration*). Juga telah dikembangkan *microprocessor* dan *semiconductor* yang berbentuk chip atau memori komputer. Komputer generasi ini antara lain IBM 370, Apple I, Apple II, komputer IBM PC yang pertama, Pentium II, dan AMD K6 3D.

e. **Generasi Kelima (sejak 1990-an)**

Komputer generasi ini adalah komputer yang sering dijumpai sekarang. Juga dapat disebut sebagai komputer generasi Pentium. Bahkan sampai berkembang pada komputer personal yang ukurannya lebih kecil dengan pemanfaatan yang lebih luas.

3. **Konsepsi *Personal Computer***

a. Tower

Komputer ini memiliki ukuran fisik relatif lebih besar dibandingkan dengan komputer jenis desktop, sesuai untuk diletakkan di samping atau di atas meja. Memiliki ruang untuk *expansion slot* lebih banyak (tempat untuk memasang *card* tambahan), sehingga bisa ditambahkan dengan berbagai perangkat tambahan. Biasanya diletakkan disamping atau dibawah meja, karena ukurannya yang relatif besar, sehingga memenuhi meja.

b. Desktop

Komputer Meja atau Desktop adalah komputer pribadi yang ditujukan untuk penggunaan secara umum di satu lokasi yang berlawanan dengan komputer jinjing atau komputer portabel. Periferal-periferal komputer meja seperti tampilan komputer, CPU, papan ketik terletak

terpisah satu sama lain dan relatif berukuran besar (juga berlawanan dengan periferal pada komputer jinjing yang terintegrasi dan berukuran kecil). Komputer jenis ini dirancang untuk diletakkan dan digunakan di atas meja di rumah atau kantor. Komputer meja merupakan komputer yang paling terjangkau dan paling umum digunakan.

c. Portabel Komputer (Laptop)

Memiliki arti sesungguhnya portable adalah bisa dibawa kemana-mana, jadi komputer portable adalah komputer yang bisa dibawa kemana-mana. Ukuran fisiknya sedikit lebih kecil dari komputer desktop dan tower. Seluruh bagian-bagiannya dijadikan satu agar mudah dibawa kemana-mana. Jenis komputer ini diciptakan untuk orang yang sering bekerja berpindah-pindah atau dilapangan.

d. Notebook

Sesuai dengan jenisnya ukuran fisik komputer ini sebesar notebook, bentuk dan ukurannya hampir sama dengan komputer Laptop. Netbook merujuk pada jenis komputer jinjing yang memiliki spesifikasi tertentu. Sebuah netbook umumnya menggunakan prosesor Intel Atom. Jenis komputer jinjing ini berukuran kecil,

biasanya dengan layar di bawah 12 inci dan berat kurang lebih satu kilogram.

e. Handbook (*Sub Notebook*)

Ukurannya sebesar kertas kwarto, tebal kira-kira 5 cm, dan masih terus dikembangkan untuk mengecilkan ukurannya. Subnotebook atau ultraportable atau mini notebook adalah komputer yang sama kelasnya dengan laptop namun ukurannya lebih kecil dan lebih ringan dari laptop pada umumnya. Biasanya sulit bagi seseorang untuk membedakan mana subnotebook, notebook ataupun laptop, yang membedakannya adalah ukuran dan cara kerjanya. Biasanya Notebook sedikit lebih mahal dibandingkan dengan subnotebook, karena subnotebook biasanya digunakan untuk sambungan internet atau menggunakan perangkat *microsoft* yang sederhana, mengedit, intinya hanya digunakan untuk jenis pekerjaan yang ringan. Subnotebooks memiliki ukuran yang lebih kecil dari laptop tetapi lebih besar dari komputer genggam. Subnotebook memiliki layar berukuran lebih kecil, kurang dari 14 inci, dan berat kurang dari laptop biasa, biasanya menjadi kurang dari dua kilogram. Biasanya untuk menghilangkan berat atau ukuran suatu perusahaan subnotebook

menghilangkan port, menghilangkan beberapa media atau meniadakan CD drive.

f. Palmtop (*Handheld*)

Palmtop adalah sebuah komputer sangat kecil yang bisa disimpan dalam satu tangan dan dimanipulasi dengan yang lain. Jenis komputer ini memiliki keyboard khusus atau keypad untuk input data. Nama lain untuk palmtop adalah komputer genggam, komputer saku atau PDA. Fitur utama dari komputer ini adalah kecil, ringan, menarik daya dari baterai dan dimaksudkan untuk penggunaan umum. Masukan mereka termasuk keyboard mesin tik dan output terdiri dari display, LCD kecil penuh warna. Palmtop memiliki pengolah kata, program *spreadsheet*, kalender dan buku telepon. Karakteristik penting adalah sistem operasi kompatibel dengan yang PC. Berbagai program dapat diinstal, dijalankan dan data dapat ditransfer ke dan dari komputer desktop. Berbeda dengan personal komputer pada umumnya, komputer memiliki memori lebih, keyboard dan program yang tersedia banyak.

Komputer personal yang sering banyak digunakan pada kondisi kerja dan perkuliahan antara lain adalah desktop, laptop dan komputer. Jenis komputer tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu untuk memudahkan

pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas. Pada kondisi perkuliahan penggunaan komputer personal lebih diarahkan pada laptop.

4. Teori Tindakan yang Beralasan

Teori awal yang sangat mendasari dari penelitian ini adalah teori Tindakan yang Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fishbein dan Asjen (1980) yang mengasumsikan bahwa setiap individu adalah rasional dan memakai fungsi sistematis dari informasi yang ada pada mereka. Setiap orang akan mempertimbangkan implikasi tindakan mereka sebelum memutuskan untuk menyertakan atau tidak menyertakannya dalam perilaku. Teori ini pula yang mendasari penggunaan *personal Computer* akan keuntungan-keuntungan yang didapatkan dari *Personal Computer* itu sendiri berdasarkan pada kondisi-kondisi yang ada.

5. Teori Sikap dan Perilaku

Teori Sikap dan Perilaku (*Theory of Attitude and Behavior*) dari Triandis (1980) yang mendasari penelitian ini, dimana menggunakan teknologi informasi (dalam hal ini *Personal Computer*) berhubungan dengan perilaku individu dalam menggunakan teknologi informasi tersebut dalam menyelesaikan tugas. Teori Sikap dan Perilaku tersebut menyatakan bahwa penggunaan *Personal Computer (PC)* oleh pekerja yang memiliki pengetahuan di lingkungan yang dapat memilih akan dipengaruhi oleh perasaan individual (*affect*) terhadap pemakaian PC, norma-norma sosial (*social norms*) dalam tempat kerja yang memperhatikan pemakaian PC, kebiasaan (*habit*)

sehubungan dengan pemakaian PC, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequensies*) dari pemakaian PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dalam lingkungan yang kondusif dalam pemakaian PC.

C. Hubungan *Model of Utilization* dengan Penggunaan *Personal Computer*

Menurut Triandis (1980), faktor-faktor sosial (*social factors*) merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok [berisi norma (*norm*), peran (*role*), dan nilai (*value*)] dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individual dengan yang lain dalam situasi sosial tertentu. Triandis (1980) juga mendefinisikan perilaku affektif (*affect*) berhubungan dengan suka atau tidak suka yang ada pada individual dengan tindakan tertentu. Rogers dan Shoemaker (1971) mendefinisikan kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan *Personal Computer* (*complexity*) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sesuatu yang relative sulit diartikan dan digunakan. Thompson, *et al* (1991) mendefinisikan bahwa kesesuaian tugas (*job fit*) berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan PC untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Thompson, *et al* (1991) juga mendefinisikan konsekuensi jangka panjang penggunaan PC sebagai akibat jangka panjang yang dirasakan dari pemanfaatan PC. Triandis (1980) mendefinisikan kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) sebagai faktor obyektif

yang ada di lingkungan, dimana beberapa penilaian atau pengamatan mengakui suatu tindakan dapat dilakukan dengan mudah.

a) **Faktor-faktor Sosial**

Triandis (1971) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir mereka akan lakukan. Dalam penelitian berikutnya, Triandis (1980) mengembangkan definisi dan menyebutnya faktor-faktor sosial, yang merupakan “internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu”. Budaya subyektif terdiri dari norma-norma (kesadaran untuk melakukan tindakan yang dianggap benar dalam komunitas tertentu), peran-peran dan nilai-nilai.

Dukungan empiris untuk hubungan antara norma-norma sosial dan perilaku dapat ditemukan dalam beberapa studi. Tornatsky dan Klein (1982) dalam artikel Thompson, *et al* (1991), dalam suatu meta analisis dari 75 studi hubungan antara karakteristik-karakteristik inovasi dengan norma-norma sosial, menemukan bahwa keseimbangan antara inovasi dengan norma-norma sosial mempunyai pengaruh signifikan pada pemanfaatan inovasi tersebut. Temuan tersebut konsisten dengan Teori tindakan yang beralasan yang diajukan oleh Fishbein dan Azjen (1975), suatu teori yang telah diuji dalam konteks Sistem Informasi dimana inovasi diekspresikan melalui pemanfaatan PC (Davis, *et al*, 1989; Pavri, 1988). Khususnya Pavri

melaporkan suatu hubungan positif antara norma-norma sosial dan pemanfaatan *Personal Computer* oleh para manajer dalam situasi optimal. Meskipun Davis, *et al*, 1989 melaporkan tidak ada hubungan signifikan antara norma-norma sosial dan pemanfaatan PC, mereka menggolongkan penemuannya sebagai properti psikometrik lemah dalam ukuran norma-norma sosial.

Thompson, *et al*, (1991) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara factor-faktor sosial dengan pemanfaatan *Personal Computer*, yang mana factor-faktor sosial dijelaskan dalam bentuk proporsi teman sekerja yang menggunakan PC, dukungan manajer dan organisasi dalam pengelanaan PC serta dukungan pimpinan dalam penggunaan PC untuk kelancaran tugas. Penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Rahmi Qadri (1998), Diana P. Maedah (2001) dan Bambang Irawan S. (2001) menemukan bukti empiris bahwa factor-faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan *Personal Computer*. Kesimpulannya bahwa semakin besar pengaruh factor-faktor sosial maka akan meningkat pula penggunaan *Personal Computer*.

b) Perilaku Affektif

Triandis (1971) mendefinikasikan sikap sebagai “suatu ide yang didorong oleh perilaku affektif, yang mempengaruhi tindakan-tindakan dalam situasi sosial tertentu”. Triandi (1980) menyatakan perlunya pemisahan komponen afektif dan kognitif suatu sikap. Untuk mendukung ini, Triandis (1980) menggunakan istilah

affect, berkenaan dengan “perasaan suka, gembira, senang, muram, jijik, tidak senang atau benci dihubungkan dengan tindakan tertentu seseorang”.

Menurut Goodhue (1988), sebagian besar peneliti Sistem Informasi tidak membuat pemisahan antara komponen sikap affektif (yang mempunyai konotasi suka atau tidak suka) dan komponen kognitif (keyakinan seseorang). Sebagai contoh, uji tertutup yang dilakukan Schultz dan Slevin (1975) yang berhubungan dengan sikap pengguna (*user*) (konstruk tunggal) mengenai *mainframe*, menyarankan bahwa beberapa masalah kognitif tersebut memerlukan komponen affektif. Jika komponen ini terpisah, penggabungannya dengan komponen tunggal membuatnya mungkin berpengaruh secara relatif. Lucas (1978), juga menggunakan kognitif campuran dan mempengaruhi masalah untuk mengukur konstruk tunggal.

Perdebatan juga tetap ada diantara para peneliti yang mengakui perbedaan antara komponen-komponen kognitif dan affektif. Burnkrant dan Page (1982) menyarankan bahwa meskipun ada justifikasi secara teori mengenai pemisahan antara komponen kognitif dan affektif, untuk mengukurnya, keduanya harus dibicarakan sebagai konstruk yang sama. Sebaliknya, Goodhue (1988) menyatakan bahwa dalam konstruk yang sama dapat menimbulkan bias tambahan atau kesalahan acak sebab *affect* tersebut terhadap obyek dapat mempengaruhi reaksi terhadap masalah-masalah kognitif.

Thompson *et al* (1991) meneliti 212 manajer perusahaan manufaktur tidak menemukan bukti adanya pengaruh *affect* terhadap penggunaan *Personal Computer*. Sedangkan Compeau *et al* (1999) meneliti 392 *end user* menemukan bukti empiris bahwa ada hubungan signifikan antara *affect* dengan pemanfaatan komputer. Di Indonesia, hasil penelitian Rahmi Qadri (1998) dan Bambang Irawan S. (2001) menemukan bukti empiris adanya pengaruh positif *affect* terhadap pemanfaatan *Personal Computer*, hal ini berbeda dengan hasil penelitian Thompson, *et al*. Keadaan menyimpulkan bahwa semakin besar pengaruh perilaku afektif akan meningkatkan penggunaan *personal computer*.

c) Kompleksitas yang Dirasakan Dalam Penggunaan PC

Rogers dan Shoemaker (1971) mendefinisikan kompleksitas sebagai “tingkat kesulitan pemahaman dan pemanfaatan suatu inovasi yang dirasakan oleh seseorang”. Tornatsky dan Klein (1982) menemukan bahwa inovasi tersebut lebih kompleks, lebih rendah kecepatan pemakaiannya. Jika pemanfaatan PC dapat dipandang dalam konteks pemakaian inovasi, maka hasilnya menunjukkan hubungan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan PC. Hasil ini serupa dengan hasil Thompson, *et al* (1991) yang menemukan bahwa ada hubungan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan PC.

Tertulis dalam literatur Sistem Informasi, Davis, *et al* (1989) menyarankan suatu model penerimaan teknologi yang memasukkan suatu konstruk yang

diistilahkan dengan kemudahan penggunaan yang dirasakan dengan tujuan perilaku. Penelitian di Indonesia, baik Rahmi Qadri (1998) maupun Diana P. Maedah (2001) menemukan bahwa kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC berpengaruh positif terhadap pemanfaatan PC. Pada masalah ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar pengaruh kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC maka akan mengurangi intensitas penggunaan PC.

d) Kesesuaian Tugas

Hubungan searah antara kesesuaian tugas yang dirasakan dengan penggunaan PC mempunyai dukungan empiris. Tornatsky dan Klein (1982) menemukan bahwa suatu inovasi lebih mungkin dipakai bila ini sesuai dengan tanggung jawab tugas seseorang. Robey (1975) menemukan bahwa “faktor kinerja” seperti oprasionalisasi Schultz dan Slevin (1975) merupakan predictor penggunaan yang lebih kuat. Konstruksi mereka serupa dengan “kesesuaian tugas/sistem” nya Floyd (1986), yang menemukan secara positif dihubungkan pada penggunaan berdasarkan kerangka Sistem Informasi. Davis *et al* (1989) menemukan hubungan yang sangat kuat antara kemudahan yang dirasakan dengan penggunaan. Dukungan tambahan diberikan oleh Goodhue (1988), yang menyatakan bahwa suatu prediktor penggunaan adalah korespondensi antara tugas kerja dan kemampuan Sistem Informasi untuk mendukung tugas tersebut. Cooper dan Zmud (1990) dalam studi adopsi Sistem *Material Requirements Planning* (MRP), juga menemukan kecocokan teknologi

dengan tugas sebagai faktor yang sangat bermanfaat dalam menjelaskan adopsi perilaku. Thompson *et al* (1991) menemukan bahwa hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas dengan penggunaan PC. Namun, Goodhue dan Thompson (1989) menemukan tidak ada dukungan antara kesesuaian tugas teknologi dengan pemanfaatan teknologi, hal ini disebabkan ketika tugas semakin menuntut atau teknologi menawarkan lebih sedikit fungsionalitas pada kesesuaian tugas teknologi akan turun.

Penelitian yang dilakukan di Indonesia, Teddy Jurnal (2001) yang meneliti 154 akuntan publik menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Rahmi Qadri (1998) dan Bambang Irawan S. (2001) menemukan bahwa ada hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan penggunaan PC serta Diana P. Maedah (2001) tidak menemukan hubungan antara kesesuaian tugas dan penggunaan PC dan arahnya negatif. Kesimpulannya adalah semakin besar pengaruh kesesuaian tugas maka akan meningkatkan intensitas penggunaan *personal computer*.

e) **Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC**

Hasil yang diperoleh di masa mendatang dengan penggunaan PC, yaitu peningkatan fleksibilitas untuk merubah pekerjaan atau meningkatkan kesempatan kerja yang lebih berarti. Beberapa individu, motivasi untuk mengadopsi menggunakan

PC mungkin berhubungan dengan perencanaan di masa mendatang daripada untuk kebutuhan sekarang.

Dukungan empiris untuk konstruk ini diberikan oleh Beatty (1986), yang menemukan suatu hubungan positif kuat antara konsekuensi jangka panjang yang dirasakan dan penggunaan nyata system CAD/CAM. Thompson *et al* (1991) menemukan bahwa konsekuensi jangka panjang mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan PC, akan tetapi Thompson, *et al* (1994) menemukan bahwa konsekuensi jangka panjang bagi pengguna yang tidak berpengalaman secara statistik tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan PC.

Penelitian yang dilakukan di Indonesia, oleh Rahmi Qadri (1998) dan Diana P. Maedah (2001) menemukan bahwa ada pengaruh positif antara konsekuensi jangka panjang dengan penggunaan PC. Kesimpulannya adalah semakin besar pengaruh konsekuensi jangka panjang penggunaan PC maka akan semakin besar pula intensitas penggunaan *personal computer*.

f) Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi

Triandis (1980) menyatakan bahwa perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya dan mendefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang memudahkan jalannya suatu tindakan. Dalam konteks penggunaan PC, dukungan para pengguna PC mungkin satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem. Dengan latihan para

pengguna dan membantu mereka bila mereka menghadapi kesulitan, merupakan suatu cara potensial untuk mengurangi atau menghilangkan kesulitan tersebut. Schultz dan Slevin (1975) mempertimbangkan “mendukung/melawan” (sistem tersebut meliputi TOP manajemen, teknik, penerapan dan dukungan organisasi, dan mendukung) sebagai satu faktor yang mempengaruhi penggunaan PC. Robey (1979) menemukan suatu hubungan positif antara “dukungan/perlawanan” (seperti didefinisikan dan diukur oleh Schultz dan Slevin, 1975).

Thompson, *et al* (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi (dioperasionalisasi sebagai dukungan teknik) dengan penggunaan PC, hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Lucas, 1978). Penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Rahmi Qadri (1998) menemukan hubungan positif dan lemah antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi yang dioperasionalisasi sebagai dukungan secara teknis dengan penggunaan komputer dan Bambang Irawan S (2001) menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan PC. Kesimpulannya adalah semakin besar pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi maka akan semakin besar pula intensitas penggunaan *personal computer*.

D. Model Konsep

Dalam penyusunan Sistem Informasi organisasi perlu dipertimbangkan mengenai perilaku individu karena berperan sebagai penyedia informasi, Sistem

Informasi selalu berhubungan dengan manusia baik sebagai penerima maupun sebagai individu yang mengoperasikan.

Faktor-faktor sosial mempunyai dampak penting terhadap penggunaan komputer bagi pengguna komputer. Faktor-faktor sosial ini antara lain : proporsi rekan kuliah dalam penggunaan PC, dukungan atasan/dosen/bagian administrasi dan lingkungan organisasi dalam pengenalan PC, apabila faktor-faktor sosial ini memberikan dukungan maupun proporsi yang besar maka semakin besar pula penggunaan komputer pada individu.

Perilaku afektif akan mempengaruhi individu dalam melaksanakan tugasnya. Jika individu tersebut memiliki perasaan suka terhadap komputer maka akan mendorong individu dalam meningkatkan penggunaan *Personal Computer*.

Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC mempunyai dampak negatif dalam penggunaan komputer oleh individu, karena semakin kompleks atau rumit program dalam komputer cenderung akan menurunkan semangat individu dalam menggunakan komputer tersebut.

Kesesuaian tugas yaitu besar kecilnya keyakinan individu terhadap penggunaan *Persoanal Computer* dalam meningkatkan kinerjanya. Semakin tinggi kinerja individu, semakin tinggi pula penggunaan *Personal Computer* oleh individu.

Konsekuensi Jangka Panjang akan penggunaan komputer memberikan dampak bagi individu di masa yang akan datang dalam peningkatan mobilitas karir, sehingga

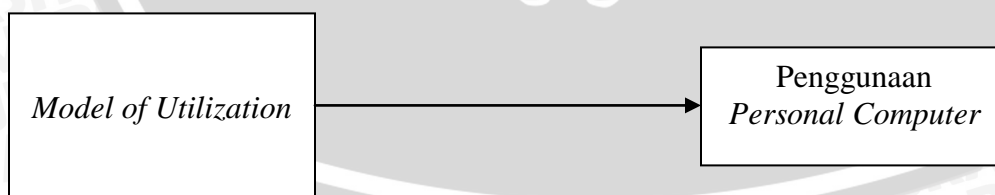
semakin besar konsekuensi jangka panjang yang dirasakan individu maka semakin besar pula penggunaan *Personal Computer*.

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh yang penting bagi penggunaan komputer oleh individu. Semakin besar kondisi-kondisi yang memberikan dukungan pada individu maka semakin besar pula penggunaan *Personal Computer*.

Kerangka pemikiran penelitian ini dibagi atas dua model yaitu model konsep dan model hipotesis berikut :

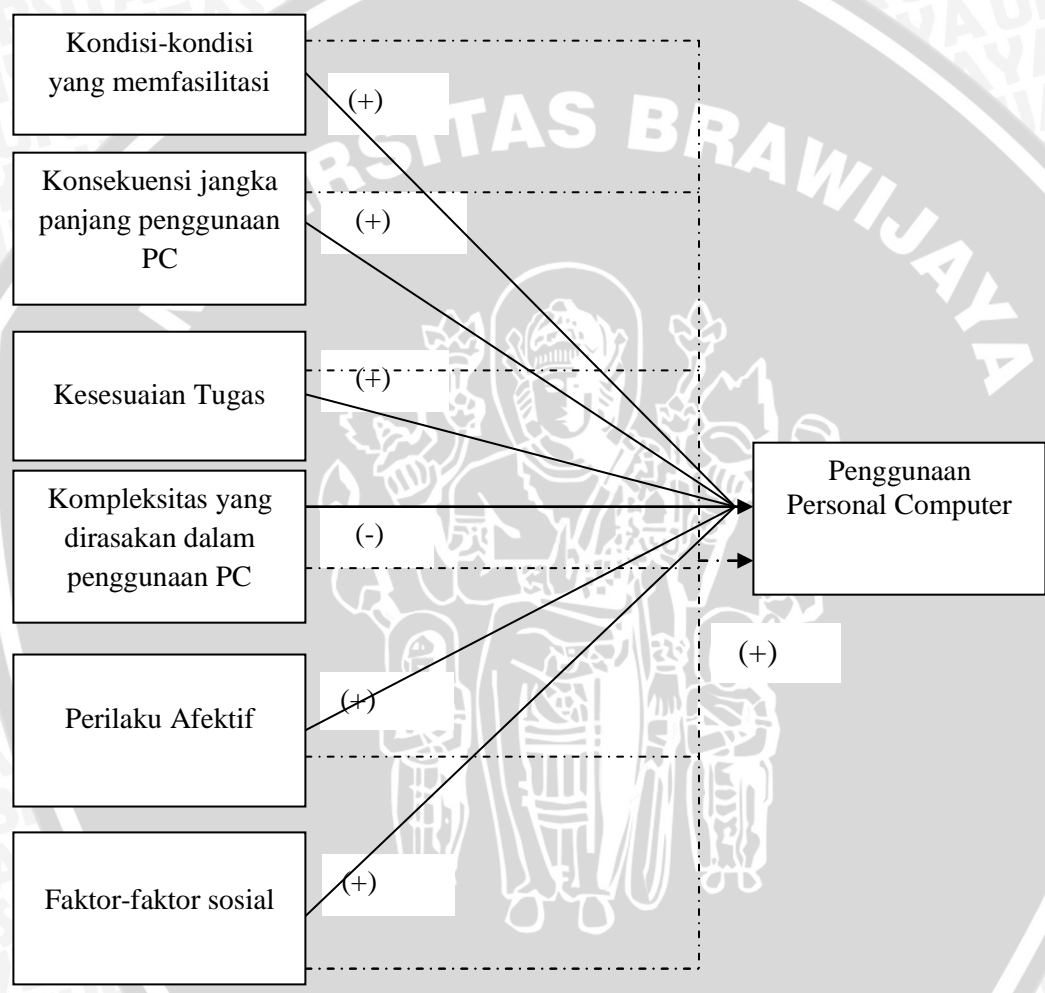
1. Kerangka Berpikir

Model konsep merupakan dasar dari perluasan model hipotesis, dimana model konsep adalah hubungan yang lurus antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Model konsep menggambarkan suatu fenomena yang akan diteliti yang disimpulkan dalam gambaran hubungan berpelurus. Sehingga berdasarkan pada model konsep tersebut peneliti dapat memperluas secara tegas antara hubungan-hubungan yang terjadi. Hubungan model tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2. Model Hipotesis



Gambar 2.2 Model Hipotesis

Keterangan :

- = Uji secara parsial
- - - - - = Uji secara simultan
- (+) = Berpengaruh Signifikan
- (-) = Berpengaruh Tidak Signifikan

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka hipotesia yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor dalam *Model of Utilization* yang terdiri dari variabel Faktor-Faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5) dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Y)
2. Faktor-faktor dalam *Model of Utilization* yang terdiri dari variabel Faktor-Faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5) dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6), kecuali pada variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Y)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995:5) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah “penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan”. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan tersebut menekankan pada penggunaan angka dalam penganalisannya.

Apabila untuk data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian pengujian atau penelitian penjelasan (*explanatory research*) (Singarimbun dan Effendi, 1995:5). Penelitian *explanatory* dilakukan apabila peneliti ingin menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Oleh karena itu, penelitian jenis ini hipotesis yang dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel-variabel dalam *Model of Utilization* pada penggunaan *Personal Computer*.

B. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Alasan pemilihan lokasi ini adalah mahasiswa baru yang merupakan sorotan utama peneliti yang notabene hampir setiap mahasiswa memiliki komputer personal atau setidaknya dalam menempuh studinya memiliki kewajiban untuk menggunakan komputer personal. Pemanfaatan komputer

personal tersebut adalah untuk mendukung tugas-tugas yang ditanggungkan kepada mahasiswa yang bersangkutan dengan landasan apa yang mereka peroleh dapat diterapkan secara praktis dalam dunia kerja.

C. Populasi dan Prosedur Pengambilan Sampel

Pengertian populasi menurut Arikunto (2006:130), adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Singarimbun (1995:152), “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”. Lebih lanjut Sugiyono (2006:90) menjelaskan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek yang merupakan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya pada semester pertama sampai semester kedua, dimana kriteria mahasiswa tersebut dengan status mahasiswa aktif kuliah.. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Jumlah mahasiswa angkatan 2012/2013 baik yang melalui seleksi PSB-A, PSB-NA, Reguler, SPKD, SPK dan SPMK di area Kota Malang adalah sebesar 408 orang mahasiswa yang terhitung aktif.

Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya sejumlah 408 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu suatu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan sama untuk dipilih sebagai sampel (Umar, 1998:112). Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2004:74). Penentuan jumlah sampel menggunakan **Rumus Slovin**. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 500 orang dan populasi dalam penelitian ini diketahui secara pasti jumlahnya. Rumus Slovin (*G. Sevilla Consuelo et al*, Pengantar Metode Penelitian terjemahan Allimuddin Tuwu, 1993;161-162) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel.

e = Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%). Batas kesalahan atau kelonggaran akan ketidak telitian pada setiap populasi tidak sama antara 1%, 2%, 3%, 4%,5% dan 10%

$N =$ Ukuran Populasi

Penelitian ini menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%. Menurut Gay & Diehl dalam buku Sigit (1999:70) yang berjudul “*Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen*”, sampel harus sebesar-besarnya, dan pada umumnya semakin besar sampel maka kecenderungannya akan semakin representatif, dan hasil penelitiannya dapat lebih digeneralisasikan.

Penelitian ini menggunakan atas kesalahan 10 % dari populasi, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{408}{1+408(0.1)^2} = 80.31496063 \quad \text{Dibulatkan menjadi 80}$$

Sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang.

D. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Konsep

Konsep dalam penelitian ilmiah perlu ditetapkan karena hal ini dipakai untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang akan diteliti. Konsep berperan untuk menghubungkan antara teori dan observasi serta abstraksi dan realitas. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995:34) konsep merupakan abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok, atau individu tertentu. Sedangkan Nazir (2003:123) berpendapat bahwa konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas.

Dapat disimpulkan bahwa sesuatu dikatakan konsep apabila sesuatu tersebut berbentuk abstrak, agar konsep dapat diteliti maka perlu dioperasionalkan dengan cara menjadi variabel tertentu. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep *Model of Utilization* dan penggunaan komputer.

2. Variabel

Pada dasarnya variabel merupakan suatu konsep yang akan menjadi obyek pengamatan didalam melakukan penelitian. Penentuan variabel penelitian sangat penting sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tentang variabel, Singarimbun mengartikannya sebagai “sesuatu atau konsep yang mempunyai variasi nilai” (Singarimbun, 1995:44). Berdasarkan pada teori yang telah disampaikan, dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif (Sekaran, 2006:117). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor sosial, sikap, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dalam menggunakan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi.

b. Variabel terikat



Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penggunaan komputer personal.

3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (2003) definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara variabel-variabel terhadap penggunaan *personal computer* sehingga menekankan pada teori Thompson (1991) yaitu definisi operasional merupakan penjabaran suatu variabel penelitian ke dalam indikator-indikator sehingga variabel tersebut tersebut dapat diketahui ukuran-ukurannya. Instrumen-instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada instrumen yang digunakan oleh Thompson, *et al* (1991).

1. Faktor-faktor Sosial

Faktor-faktor sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah internalisasi individual yaitu antar sesama rekan kuliah yang menggunakan PC baik untuk pengerjaan tugas maupun pengolahan data tugas-tugas kuliah yang ada serta peran langsung PC dalam organisasi.

Faktor-faktor sosial dioperasionalkan dengan meminta kepada responden untuk menyatakan : (1) Proporsi rekan kuliah yang menggunakan *Personal Computer* (X1); (1) Manajemen senior di fakultas/rekan fakultas yang ikut

membantu pengenalan PC (X2) ; (2) Pimpinan/dosen di fakultas mendukung dalam penggunaan PC untuk kelancaran tugas (X3) ; dan (4) Secara umum, organisasi di tempat kerja/fakultas memberikan dukungan terhadap penggunaan PC (X4). Pernyataan (1) di ukur dengan skala 1-5 dimana skala (1) sangat rendah dan skala (5) sangat tinggi. Sedangkan pernyataan 2-4 di ukur dengan menggunakan skala Likert 1-5 dengan jarak dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

2. Perilaku Afektif

Perilaku afektif dalam penelitian ini adalah ide yang didorong oleh perasaan yang mempengaruhi tindakan-tindakan dalam situasi sosial tertentu.

Perilaku afektif dioperasionalkan dengan tiga item pertanyaan : (1) PC membuat pekerjaan lebih menarik (X5) ; (2) Bekerja dengan PC lebih menyenangkan (X6) dan (3) PC menarik untuk beberapa pekerjaan yang tidak menarik (X7). Ketiga pernyataan tersebut diukur menggunakan Skala Linkert 1-5 dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

3. Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC

Kompleksitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan terhadap pemahaman dan penggunaan PC yang diyakini oleh individual. Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan PC memerlukan banyak waktu dari kewajiban normal (X8) ; (2) Penggunaan PC rumit atau sulit dipahami

cara kerjanya (X9) ; (3) Penggunaan PC memerlukan banyak waktu untuk melaksanakan operasi mekanik (X10) ; dan (4) Perlu waktu yang lama untuk mempelajari cara penggunaan PC (X11). Keempat pernyataan tersebut diukur menggunakan Skala Linkert 1 – 5, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

4. Kesesuaian Tugas

Kesesuaian tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besar kecilnya keyakinan individu terhadap pemanfaatan komputer dalam meningkatkan kinerja. Kesesuaian tugas dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan: (1) Penggunaan PC berpengaruh terhadap kinerja (X12); (2) Penggunaan PC dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas penting yang menjadi tanggung jawabnya (X13) ; (3) Penggunaan PC secara signifikan dapat meningkatkan kualitas hasil kerja (X14) ; (4) Penggunaan PC tidak dapat meningkatkan keefektifan kinerja tugas kerja (X15) ; (5) PC tidak dapat meningkatkan kuantitas hasil yang sama dengan pekerjaan yang sama dengan besarnya usaha (X16) dan (6) Sesuai dengan tugas yang dikerjakan PC tidak membantu pelaksanaan pekerjaan (X17). Keenam pernyataan tersebut diukur menggunakan Skala Linkert 1-5, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

5. Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC

Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dalam penelitian ini adalah timbal balik yang diperoleh di masa mendatang berupa terbukanya peluang pekerjaan yang lebih baik dan fleksibilitas pergantian pekerjaan yang lebih menantang sebagai akibat dari penggunaan PC.

Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan PC meningkatkan tingkat tantangan pada pekerjaan (X18); (2) Penggunaan PC menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik (X19); (3) Penggunaan PC menambah variasi pekerjaan yang dilakukan (X20); (4) Penggunaan PC mengubah kesempatan untuk pelaksanaan pekerjaan yang berarti (X21); (5) Penggunaan PC menambah fleksibilitas perubahan pekerjaan (X22) ; dan (6) Penggunaan PC menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja (X23). Keenam pernyataan tersebut diukur menggunakan Skala Linkert 1-5 dengan jarak dari (1) sangat kurang menantang dan (5) sangat menantang.

6. Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi dalam penelitian ini adalah faktor-faktor objektif yang memudahkan jalannya suatu tindakan atau pekerjaan yang dioperasikan dalam kaitannya dengan dukungan teknik penggunaan PC.

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Perlu diberikan buku pedoman atau panduan

untuk perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) tertentu saja (X24) ; (2) Hanya orang tertentu saja yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan *software* (X25) ; (3) Perlu disediakan instruksi khusus untuk jenis/paket perangkat lunak/*software popular* (X26) dan (4) Hanya orang tertentu saja yang ditugaskan untuk menangani masalah-masalah perangkat keras/*hardware* (X27). Keempat pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala Linkert 1-5, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

7. Penggunaan Komputer

Penggunaan komputer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan PC untuk menunjang kelancaran tugas individu.

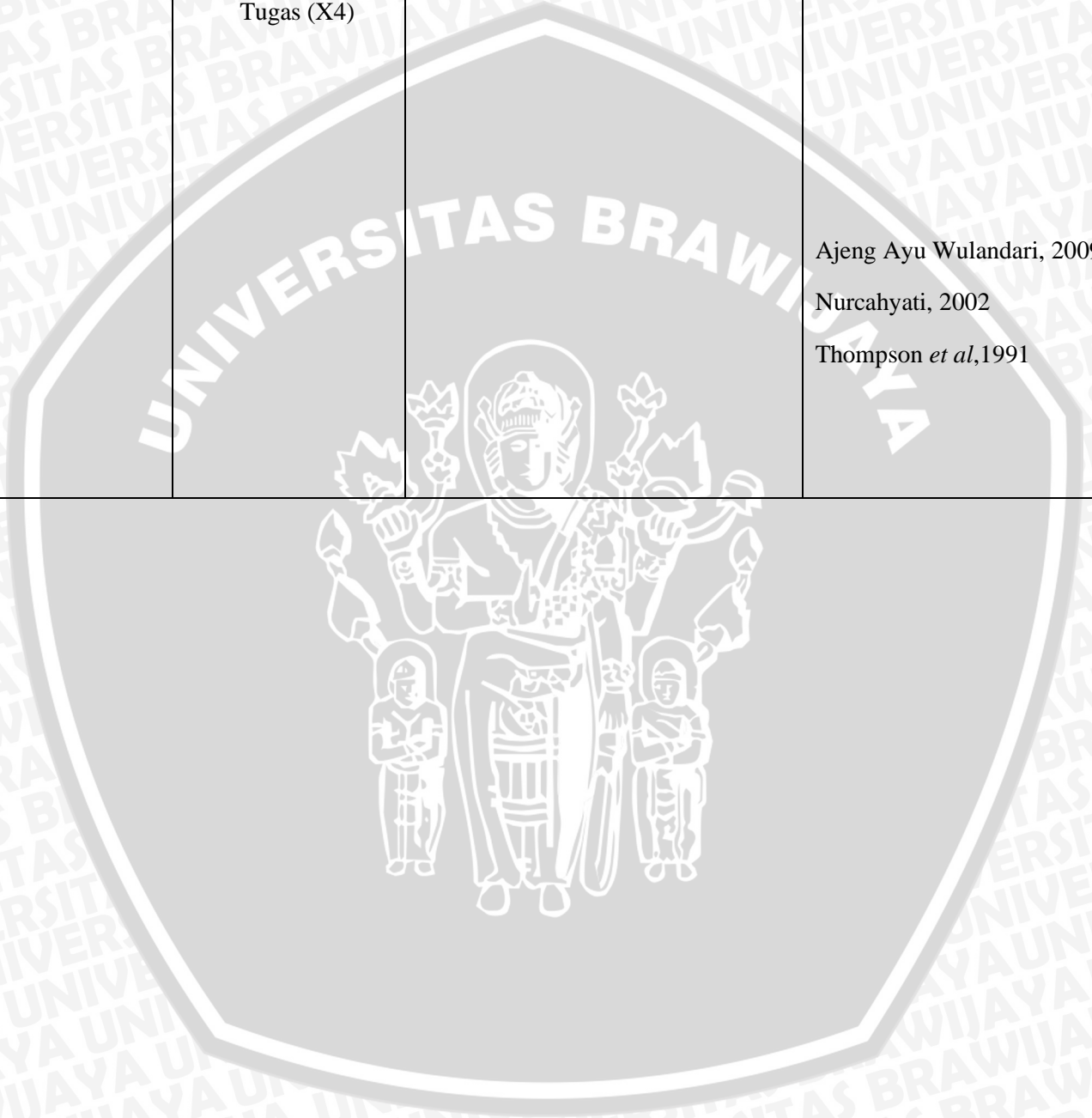
Penggunaan komputer dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Intensitas penggunaan PC yang berkaitan dengan pekerjaan berkisar sekitar 45 menit per hari (X28) ; (2) Frekuensi penggunaan PC tiga kali dalam seminggu (X29) dan (3) Aneka ragam paket *software* yang digunakan untuk bekerja menggunakan sekitar 3 paket (X30). Intensitas penggunaan diukur menggunakan lima kategori dari (1) kurang dari 15 menit sampai (5) lebih dari 120 menit. Frekuensi diukur menggunakan empat kategori mulai dari (1) sekali seminggu sampai (5) beberapa kali sehari. Aneka ragam paket *software* yang digunakan diukur menggunakan lima kategori dari (1) satu paket *software* sampai (5) lebih dari lima paket *software*.

Keseluruhan konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Konsep, Variabel, Item, dan Indikator Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Sumber
1. <i>Model of Utilization</i> (Variabel X)	1. Faktor-faktor Sosial (X1)	a) Banyaknya mahasiswa yang menggunakan komputer b) Peranan dosen/ senior/ fakultas dalam memperkenalkan komputer c) Dukungan dosen terhadap penggunaan komputer dalam melaksanakan tugas d) Dorongan lingkungan kuliah untuk menggunakan komputer	Ajeng Ayu Wulandari, 2009 Nurcahyati, 2002 Thompson <i>et al</i> ,1991
	2. Perilaku Afektif (X2)	a) Pekerjaan menarik tidaknya dengan menggunakan komputer b) Perasaan senang menggunakan komputer c) Manfaat komputer untuk jenis pekerjaan tertentu	Ajeng Ayu Wulandari, 2009 Nurcahyati, 2002 Thompson <i>et al</i> ,1991
	3. Kompleksitas dalam Menggunakan PC	a) Menggunakan komputer banyak menyita waktu b) Menggunakan komputer sangat rumit c) Input data pada komputer banyak menyita waktu d) Mempelajari penggunaan komputer dan fitur-fitur baru menyita banyak waktu	Ajeng Ayu Wulandari, 2009 Nurcahyati, 2002 Thompson <i>et al</i> ,1991
		a) Penggunaan komputer dalam meningkatkan kinerja b) Penggunaan komputer terhadap efisiensi waktu c) Peningkatan kualitas hasil pekerjaan	Ajeng Ayu Wulandari, 2009 Nurcahyati, 2002 Thompson <i>et al</i> ,1991

	<p>4. Kesesuaian Tugas (X4)</p>	<p>d) Peningkatan efektifitas tugas e) Hasil output yang lebih banyak f) Penggunaan komputer membantu dalam penyelesaian tugas</p>	<p>Ajeng Ayu Wulandari, 2009 Nurchayati, 2002 Thompson <i>et al</i>,1991</p>
--	---------------------------------	--	--



Lanjutan Halaman Sebelumnya

Konsep	Variabel	Indikator	Sumber
	<p>5. Konsekuensi Jangka Panjang Menggunakan PC</p> <p>6. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi</p>	<p>a) Tugas yang lebih menantang ketika menggunakan komputer</p> <p>b) Meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan tugas yang lebih baik di masa mendatang</p> <p>c) Variasi tugas</p> <p>d) Mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan tugas yang lebih penting</p> <p>a) Perlu tidaknya diberikan buku pedoman untuk panduan perangkat lunak (<i>software</i>) dan perangkat keras (<i>hardware</i>)</p> <p>b) Ada tidaknya personil tertentu yang ditugaskan untuk mengatasi kesulitan <i>software</i></p> <p>c) Perlu tidaknya disediakan instruksi khusus</p> <p>a) Intensitas penggunaan komputer</p> <p>b) Frekuensi penggunaan komputer</p> <p>c) Banyaknya program <i>software</i> yang digunakan</p>	<p>Ajeng Ayu Wulandari, 2009</p> <p>Nurchayati, 2002</p> <p>Thompson <i>et al</i>,1991</p> <p>Ajeng Ayu Wulandari, 2009</p> <p>Nurchayati, 2002</p> <p>Thompson <i>et al</i>,1991</p>

2. Penggunaan
*Personal
Computer*

Ajeng Ayu Wulandari,
2009

Nurcahyati, 2002

Thompson *et al*,1991



4. Skala Pengukuran

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan berdasarkan item-item yang ada di kuesioner. Data skala interval merupakan data yang sudah diurutkan. Menurut Sugiono (2006:84) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dalam skala likert, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Berdasarkan Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Jawaban sangat setuju	5
Jawaban setuju diberi	4
Jawaban ragu-ragu	3
Jawaban tidak setuju	2
Jawaban sangat tidak setuju	1

Dengan menggunakan skala likert tersebut, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima jawaban yang telah disediakan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap item-item yang ada dalam suatu variabel dan untuk mendapatkan jawaban dari kondisi yang diharapkan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur ini mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun, 1995:122). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:121). Pengujian validitas ini menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* (Singarimbun dan Effendi, 1995: 137) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

x = skor jawaban setiap item

y = skor total

n = jumlah sampel

Setelah nilai r (disebut dengan r hitung) diperoleh maka selanjutnya membandingkan antara probabilitas r dengan alpha yang ditetapkan (0,05). Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas item masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows versi 16*.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, dengan demikian reliabilitas menunjuk pada tingkat kehandalan sesuatu (Arikunto, 2006:178). Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *alpha* (Arikunto, 2002:171), karena instrumen yang digunakan memiliki rentang nilai. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_0^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya pertanyaan

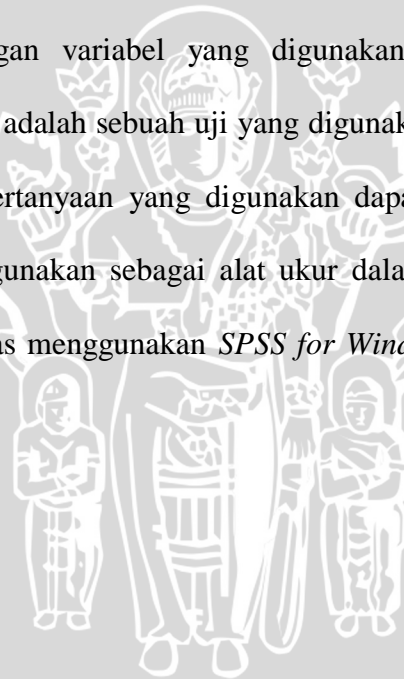
$\sum \sigma_0^2$ = jumlah varians butir

Σ = varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha $> 0,60$ (Arikunto, 2002:171-172). Setelah dilakukan pengujian terhadap data maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh adalah valid dan reliabel sehingga proses analisis berikutnya dapat dilanjutkan.

c) Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya uji validitas instrumen adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengukur apakah item pertanyaan yang digunakan pada kuesioner telah mampu untuk menggambarkan keinginan yang berkaitan dengan variabel yang digunakan pada penelitian. Uji reliabilitas instrumen adalah sebuah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana item pertanyaan yang digunakan dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Hasil uji validitas dan reabilitas menggunakan *SPSS for Windows 16* adalah sebagai berikut :



Tabel 3.3
Tabel Validitas dan Reliabilitas

Item Pertanyaan	r hitung	Signifikansi	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1.1	0.770	0.000	Valid	0,742	Reliabel
X1.2	0.694	0.000	Valid		
X1.3	0.775	0.000	Valid		
X1.4	0.785	0.000	Valid		
X2.1	0.820	0.000	Valid	0,655	Reliabel
X2.2	0.760	0.000	Valid		
X2.3	0.760	0.000	Valid		
X3.1	0.703	0.000	Valid	0,829	Reliabel
X3.2	0.880	0.000	Valid		
X3.3	0.879	0.000	Valid		
X3.4	0.813	0.000	Valid		
X4.1	0.747	0.000	Valid	0,850	Reliabel
X4.2	0.667	0.000	Valid		
X4.3	0.812	0.000	Valid		
X4.4	0.852	0.000	Valid		
X4.5	0.754	0.000	Valid		
X4.6	0.811	0.000	Valid		
X5.1	0.623	0.000	Valid	0,769	Reliabel
X5.2	0.789	0.000	Valid		

X5.3	0.535	0.002	Valid		
X5.4	0.751	0.000	Valid		
X5.5	0.643	0.000	Valid		
X5.6	0.792	0.000	Valid		
X6.1	0.758	0.000	Valid	0,764	Reliabel
X6.2	0.775	0.000	Valid		
X6.3	0.721	0.000	Valid		
X6.4	0.821	0.000	Valid		
Y.1	0.634	0.000	Valid	0,723	Reliabel
Y.2	0.895	0.000	Valid		
Y.3	0.862	0.000	Valid		

Tabel di atas merupakan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada pertanyaan yang digunakan. Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung Korelasi *Product Moment* dan nilai signifikansi korelasi untuk setiap pertanyaan, yaitu untuk pertanyaan *Faktor-Faktor Sosial (X1)*, *Perilaku Afektif (X2)*, *Kompleksitas Yang dirasakan Dalam Penggunaan PC (X3)*, *Kesesuaian Tugas (X4)*, *Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5)*, *Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi (X6)*, dan *Penggunaan Personal Computer (Y)*. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa setiap pertanyaan adalah valid karena nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,361) dengan tingkat toleransi kesalahan (α) 5%.

Pada tabel tersebut didapatkan pula nilai *Cronbach's Alpha* untuk instrumen *Faktor-Faktor Sosial (0,742)*, *Perilaku Afektif (0,655)*, *Kompleksitas yang*

dirasakan Dalam Penggunaan PC (0,829), Kesesuaian Tugas (0,850), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (0,769), Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi (0,764), dan Penggunaan Personal Computer (0,723). Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembanding 0,600 atau termasuk dalam kriteria “tinggi” dalam Indeks Koefisien Reliabilitas.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Macam-macam data

Menurut Arikunto (2002:107) sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesoiner kepada responden yang dalam penelitian ini yaitu jawaban dari Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti artinya data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data pendukung dan

pengembangan yang didapatkan dari dokumentasi, penelitian-penelitian terdahulu, artikel, jurnal, dan literatur yang mendukung penelitian ini

2. Sumber data

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2006: 129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dapat diartikan sebagai subjek dari mana data diperoleh. Sumber data primer didapatkan dari hasil jawaban Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya pada semester pertama sampai semester kedua. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi, penelitian-penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan literatur pendukung.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung ke lokasi atau objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2004:135) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini dipakai sebagai alat utama dalam pengumpulan data yang diperlukan. Kuesioner

tersebut bersifat tertutup dan disusun secara terstruktur, agar nantinya diperoleh data yang akurat berupa tanggapan-tanggapan langsung pelanggan terhadap pelayanan yang diterima. Dalam penelitian ini metode ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya.

b) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan jalan melihat dan mencatat dokumen-dokumen yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang keadaan suatu instansi.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2002;160). Beberapa instrumen yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data, yaitu:

a) Pedoman Kuesioner

Beberapa daftar pertanyaan yang disebarikan kepada responden agar mengetahui data akurat mengenai persepsi *Model of Utilization* terhadap penggunaan *Personal Computer*.

b) Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak perusahaan dan sebagian kecil responden. Tujuannya hanya untuk pelengkap data.

c) Dokumentasi

Dilakukan dengan cara pencatatan dokumen-dokumen yang diperoleh dari instansi, berisi tentang informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan meringkas data yang telah dikumpulkan menjadi data dari responden terkumpul yang akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data digunakan untuk memperkirakan atau memperhitungkan besarnya efek kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya. Pemilihan metode analisis didasarkan pada tujuan penelitian dan skala yang digunakan. Dengan skala interval maka analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif. Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan variabel

terikat *Model of Utilization* terhadap variabel bebas penggunaan *Personal Computer*. Data yang dikumpulkan, diolah dan ditabulasikan dalam tabel, kemudian pembahasan data dalam angka dan persentase.

2) Analisis Inferensial

Statistik inferensial disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk pengambilan kesimpulan tentang karakteristik populasi. Statistik ini cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas dan metode pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak atau random (Sanusi, 2003:104). Statistik inferensial ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan atau untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel satu terikat dengan satu atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2003:112).

Adapun statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah **analisis regresi berganda**. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2006:296) regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent* variabel dengan dua atau lebih *independent* variabel. Dalam penelitian ini adalah untuk menghubungkan satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas dalam satu prediktif tunggal. Model ini digunakan untuk menganalisa faktor-faktor dalam *model of utilization* secara bersama-sama dinyatakan memiliki pengaruh atau tidak, disajikan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1FS + \beta_2PA + \beta_3K + \beta_4KT + \beta_5KJP + \beta_6KF$$

Y = Penggunaan Komputer

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien Regresi

FS = Faktor Sosial

PA = Perilaku Afektif

K = Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC

KT = Kesesuaian Tugas

KJP = Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC

KF = Kondisi-kondisi yang memfasilitasi

H. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya digunakan alat uji analisis sebagai berikut :

1. Uji-t (Uji Secara Parsial)

Uji secara parsial adalah menguji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Rumus uji t tersebut adalah :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien Regresi

S_{b_i} = Standar *Error* Koefisien Regresi

2. Uji-F (Uji Secara Simultan)

Uji hipotesa secara simultan atau keseluruhan adalah untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien regresi memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya atau tidak. Rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004 :

190) yaitu :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

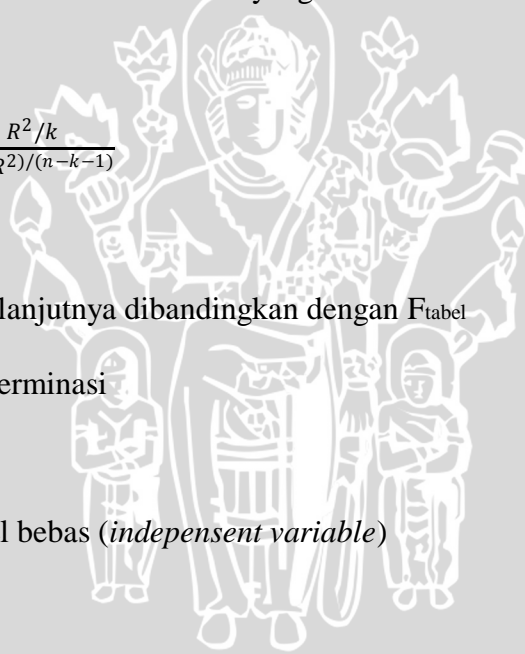
Keterangan :

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas (*independant variable*)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini merupakan suatu hasil dari studi lapangan yang telah dilakukan dengan menghimpun data melalui kuisioner. Bertujuan untuk menguji ketujuh variabel pokok yang berkaitan antara lain faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC, kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan penggunaan komputer.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah Universitas Brawijaya, karena berada di bawah naungannya. Universitas Brawijaya yang berkedudukan di Kota Malang, Jawa Timur, didirikan pada tanggal 5 Januari 1963 dengan Surat Keputusan Menteri PTIP RI Nomor : 1 tahun 1963, kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 196 tahun 1963 tertanggal 23 September 1963.

Fakultas Administrasi Niaga (FAN) yang didirikan pada tanggal 15 September 1960 merupakan embrio dari Fakultas Ilmu Administrasi. Pimpinan Fakultas Administrasi Niaga (FAN) adalah Drs. Soejekti Djajadiatma selaku Dekan dan Drs. Supami Pamudji selaku Sekretaris. Keduanya merupakan dosen Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) Malang. Pada tahun 1961 Dekan

Fakultas Administrasi Niaga (FAN) yaitu Drs. Soejekti Djajadiatma berangkat ke Amerika Serikat, dan pimpinan fakultas diserahkan kepada Drs. Ruspana, dosen tetap APDN Malang.

Tanggal 30 September 1962, Fakultas Administrasi Niaga diubah namanya menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK), untuk menyesuaikan diri dengan Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 22 tahun 1961. Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Administrasi Negara (*Public Administration*) dan Jurusan Administrasi Niaga (*Business Administration*) dengan Surat Keputusan Menteri PTIP RI Nomor 97 tahun 1963 Sebagai Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan di Kediri, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 1963 sebagai cabang Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya. Pada perkembangan selanjutnya cabang Kediri akhirnya dilebur dan dipindahkan ke Malang.

Universitas Brawijaya semakin berkembang sementara situasi semakin memburuk dan mencapai klimaksnya pada pemberontakan G.30 S/PKI. Seluruh perguruan tinggi bergolak termasuk Universitas Brawijaya hingga aktivitas terhenti secara total pada tanggal 2 April 1966. Untuk mengatasi keadaan tersebut, PU Ppelrada/ Komandan Korem 083 dengan sebuah Presidium, disamping juga menetapkan *Care Taker* Dekan di fakultas-fakultas. Keputusan ini kemudian disahkan oleh Deputi Menteri PTIP RI dengan Surat Keputusan Nomor 4358 tahun 1966. Presidium mulai bekerja dan membuka kembali

Universitas Brawijaya pada tanggal 12 April 1966. Pimpinan di fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) Universitas Brawijaya sebagai *Care Taker* dijabat oleh Drs. David Jats, M.A. hingga tanggal 16 September 1966.

Setelah tanggal tersebut pimpinan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) Universitas Brawijaya dijabat dengan susunan sebagai berikut Dekan, Drs. Soejekti Djajadiatma, M.S.P.A. ; Pembantu Dekan I, Drs. Zamhir Islamy ; Pembantu Dekan II Drs. Gandha Sufrihat ; dan Pembantu Dekan III, Drs. Niam Sovie. Tahun 1971 dalam usaha untuk menyesuaikan dengan tuntutan keadaan, maka Senat Fakultas memandang perlu untuk mengadakan reorganisasi pimpinan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) Universitas Brawijaya dengan susunan sebagai berikut, Dekan, Drs. Soejekti Djajadiatma, M.S.P.A. ; Pembantu Dekan I, Drs. Taher Alhabsji ; Pembantu Dekan II, Drs. Zainal Arifin Achmady ; dan Pembantu Dekan III , Drs. Timotius Hartono.

Tahun 1976 berdasarkan perkembangan yang ada, dibuka spesialisasi Administrasi Daerah pada Jurusan Administrasi Negara dan Spesialisasi Akuntansi pada Jurusan Administrasi Niaga. Spesialisasi Akuntansi akhirnya dibekukan karena adanya hambatan yuridis. Selanjutnya pada tahun 1978-1982 yang menjadi pimpinan fakultas adalah sebagai berikut: Dekan Drs. Taher Alhabsji; Pwmbantu Dekan I Drs. Moch. Ichsan; Pembantu Dekan II Drs. Abdul Rachman Soendjoto; Pembantu Dekan III Drs. M. Irfan Islamy dan Pembantu Dekan IV Drs. Ismani HP.

Tahun 1979 dibuka Program Diploma III Kesekretaritan, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga sekretaris yang terampil dan profesional. Pada tahun 1982 memperoleh pengesahan melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 052/DI/Kep/1982. Sebagai Ketua Program adalah Drs Niam Sovie, yang dalam perkembangan selanjutnya sebagai Ketua Program Studi adalah Drs. Saiful Bahri, dan selanjutnya digantikan oleh Drs. AFX. Marsudi. Berikutnya digantikan oleh Drs. Achmad Sapari dan tahun 1999 berdasarkan SK Rektor No: 147/SK/1999 ditetapkan Dra. Fransisca Yaningwati M.Si, selaku Ketua Program Studi sampai tahun 2003 yang selanjutnya digantikan oleh Drs. Rustam Hidayat, dengan SK Rektor No: 225/SK/2003. Namun pada tahun 2007 Drs. Rustam Hidayat, M.Si menjabat selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis dan sebagai PLH adalah Dra. Zahroh M.Si.

Pada tahun 1982 -1985 pimpinan fakultas adalah sebagai berikut : Dekan Drs. Taher Alhabsy, Pembantu Dekan I Drs. Chalim Chalil Jusuf, Pembantu Dekan II Drs. Abdul Rachman Soendjoto, dan Pembantu Dekan II drs. Umar Nimran M.A.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1982 tentang Penataan Fakultas pada Universitas/ Institut Negeri dan Keputusan Presiden RI Nomor 59 tahun 1982 tentang susunan Organisasi Universitas Brawijaya, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Perubahan nama fakultas tersebut sesuai dengan saran pada Simposium Ilmu Administrasi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya pada tahun 1974 dan

saran hasil rapat Konsorsium Ilmu-ilmu Sosial pada bulan Februari 1982 di Jakarta, dalam rangka lebih menggambarkan disiplin ilmu yang diemban dan untuk lebih memantapkan perkembangannya.

Tahun 1985-1988 susunan pimpinan fakultas yang berlaku juga untuk periode 1988-1991 adalah sebagai berikut: Dekan Drs. Chalim Chalil Jusuf, Pembantu Dekan I Drs. Achmad Fauzi Dh., M.A, Pembantu Dekan II Drs. Aspan Munadi dan Pembantu Dekan III Drs. M. Djudi Mukzam. Selanjutnya pada periode 1992-1995 dan periode tahun 1995-1999, Dekan Prof. Dr. Moch. Ichsan, Pembantu Dekan I Drs. Lukman Syamsyudin M.A, Pembantu Dekan II Drs. Heru Ribawanto, M.S., dan Pembantu Dekan III Drs. Tjajanulin Domai, M.S.

Tahun 1981 Universitas Brawijaya merintis Program Pascasarjana bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada dengan Program Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK UGM-Unibraw) yang disahkan oleh Mendikbud RI. Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 104, 105 dan 106 tahun 1993 Universitas Brawijaya telah memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan Program Pascasarjana dengan Program Studi Ekonomi Pertanian, Pengelolaan Tanah dan Air, dan Ilmu Tanaman secara mandiri. Tanggal 11 September 1993 bertempat di Gedung Widyaloka Universitas Brawijaya Malang, Rektor UGM menyerahkan pengelolaan Program Pascasarjana KPK UGM-Unibraw kepada Rektor Universitas Brawijaya, maka nama Program Pasca KPK UGM-Unibraw diubah menjadi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya yang mengelola tiga program studi tersebut diatas.

Tahun 1995 Program Pascasarjana membuka lagi tujuh Program Studi yaitu Teknologi Pascapanen, Ilmu Ternak, Manajemen, Ilmu Administrasi, Biomedik, Biologi Molekuler Reproduksi, dan Teknik Sumber Daya Air. Pada Bulan Oktober 1995, Program Studi Ilmu Administrasi Niaga mendapat Surat Keputusan Penyelenggaraannya dari Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 479/Dikti/Kep/95. Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun akademik 1997/1998 telah dibuka Program Studi Ilmu Administrasi Negara dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 496/Dikti/Kep/1996 tanggal 16 Oktober 1996, Program Studi Ilmu Hukum dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 72/Dikti/Kep/1997 tanggal 7 April 1997. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 208/Dikti/Kep/1997 tanggal 21 Juli 1997 diselenggarakan Program Doktor Ilmu-Ilmu Pertanian di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya mulai tahun akademik 1997/1998.

Program Magister Ilmu Administrasi, baik Administrasi Negara maupun Administrasi Niaga berada dalam naungan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya dengan Ketua Program Studinya Prof. Moch. Ichsan. Tuntutan masyarakat yang begitu gencar akan arti penting pendidikan Magister Ilmu Administrasi yang lebih spesifik mengakibatkan Program Magister Ilmu Administrasi dikembangkan menjadi Program Magister Administrasi Negara dan Niaga. Dalam waktu yang relatif singkat untuk membuka Program Magister Administrasi Niaga disetujui dengan keluarnya SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 479/Dikti/Kep/95 tentang ijin penyelenggaraan Program Magister

Administrasi Niaga. Berdasarkan SK rektor Unibraw Nomor 047/SK/1996 diangkat Prof. Dr. Bambang Swasto Sunuharyo, M. E sebagai Ketua Program Magister untuk masa jabatan 1996-2000. Periode tahun 2000-2005 ketua program studi dijabat Prof. Dr. Moch. Ichsan dengan SK Rektor universitas Brawijaya Nomor 148/SK/2000. Dengan berakhirnya masa jabatan Ketua Program Studi Administrasi Niaga selanjutnya digantikan oleh Prof. Drs. Achmad Fauzi Dh., M.A., tahun 2005 sampai sekarang berdasarkan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor 0222/SK/2005.

Beberapa bulan kemudian setelah Program Magister Ilmu Administrasi Niaga dibuka keluarlah SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor 496/Dikti/Kep/1996 tentang ijin penyelenggaraan Program Magister Administrasi Negara. Sebagai Ketua Program diangkat Drs. Solichin Abdul Wahab, MA, Ph.D untuk periode 1997-2000, dengan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor 052/SK/1997. Kemudian berturut-turut dijabat oleh Prof. Drs. Ismani HP, MA.dari tahun 2000-2005 dengan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor 148/SK/2000, Prof. Dr. R. Riyadi Soeprapto, MS, dari tahun 2005-2006 dengan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor 022/SK/2005 dan Drs. Andi Fefta Wijaya, MDA, Ph.D dari tahun 2006 sampai sekarang.

Awal tahun akademik 1996/1997 dibuka Program Sarjana Non Reguler (ekstensi) guna memberi kesempatan bagi mereka yang telah bekerja untuk menyelesaikan studi sarjana dengan kurikulum dan silabi yang sama dengan Program S1 reguler. Selaku Ketua Program Studi adalah Drs. Bambang

Supriyono, M.Si yang selanjutnya digantikan oleh Drs. Edy Yulianto, M.P., dan berdasarkan Keputusan Mendiknas RI Nomor 28/DIKTI/Kep/2002 maka tahun 2003 tidak ada lagi status mahasiswa non reguler.

Tahun 1997 dibuka Program D-III Pariwisata guna memenuhi kebutuhan tenaga profesional di bidang kepariwisataan. Pendirian Program D-III Pariwisata didasarkan pada Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 148/DIKTI/Kep/1999 tentang pembentukan Program Studi Diploma III Pariwisata pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada tanggal 19 April 1999. Berdasarkan SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor 147/SK/1999 ditetapkan sebagai Ketua Program Studi tersebut adalah Drs. I Nengah Sudjana M.Si yang selanjutnya tahun 2003 berdasarkan SK Rektor Unibraw Nomor 225/SK/2003 digantikan oleh Drs. Topowiyono M. Si. Pada tahun 1998 dibuka Program Magister Ilmu Administrasi (MIA) guna menyiapkan sumber daya manusia yang menguasai dan terampil dalam menerapkan Ilmu Administrasi dengan pendekatan interdisiplin baik dalam bidang administrasi Negara maupun Niaga.

Susunan pimpinan fakultas berikut ini menjabat dari tahun 1998-2001 yaitu, sebagai Dekan Drs. Lukman Syamsuddin, M.A. : Pembantu Dekan I, Drs. Kertahadi M. Com.; Pembantu Dekan II, Drs. Soewondo, M.S.; dan Pembantu Dekan III, Dr. H.R. Rijadi Soeprpto, M.S. Pada tahun 2000 dibuka Program Doktor untuk Ilmu Ekonomi dan Program Biomedik, sedangkan Program Doktor Ilmu Administrasi dan Program Doktor Ilmu Hukum dibuka pada tahun 2001. Selaku ketua Program Studi Doktor periode tahun 2001-2005 adalah Prof. Dr. M.

Irfan islamy yang selanjutnya digantikan Prof. Dr. Susilo Zauhar, M.S sampai sekarang.

Tahun 2001-2005 dilakukan pergantian pimpinan, dengan susunan sebagai berikut, selaku Dekan adalah Drs. Kertahadi, M. Com. ; Pembantu Dekan I, Dr. Sumartono, M.S., Pembantu Dekan II, Drs. Choirul Saleh, M.Si. dan Pembantu Dekan III Drs. Bambang Santoso haryono, M.S. Pada tahun 2004 dibuka Program S-2 *Tailor Made* (13 bulan) yang merupakan kerjasama Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dan BAPPENAS.

Tahun 2005 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unibraw Nomor 45/SK/2005, maka susunan pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi universitas Brawijaya sebagai berikut, Dekan Dr. Suhadak, M.Ec.;Pembantu Dekan I Dr. Sumartono, M.S.; Pembantu Dekan II Drs. Choirul Saleh M.Si dan Pembantu Dekan III Drs. Bambang Santoso Haryono, M.S.

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 030/SK/2006 tanggal 27 Februari 2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya pengelolaannya dipindah dari Program Pascasarjana Universitas Brawijaya ke Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, sejak semester ganjil 2006/2007, September 2006. Program Magister dan Doktor telah menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai instansi publik/privat baik di dalam maupun luar negeri.

Menindaklanjuti perkembangan berikutnya Program Magister Ilmu Administrasi Negara/Publik telah menngembangkan *Tailor Made, Double Degree*

Master of Public Administration (MPA) dan Pemberdayaan Masyarakat yang bekerja sama dengan BAPPENAS dan Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. Untuk *Double Degree* dirintis kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Jepang yaitu Takushoku University (Tokyo), Tohoku University (Tokyo), Keio University (Tokyo), Ritsumeikan University (Kyoto) dan GRIPS University (Tokyo), sehingga mahasiswa memperoleh dua gelar sekaligus dari Fakultas Ilmu Administrasi dan Perguruan Tinggi di Jepang.

Tahun 2007 sampai sekarang susunan pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya terjadi pergantian pada tingkat Pembantu Dekan. Selanjutnya susunan pimpinan adalah sebagai berikut ; selaku Dekan Prof. Dr. Suhadak M.Ec, Pembantu Dekan I Dr. Endang Siti Astuti, M.Si, Pembantu Dekan II Dr. Zainul Arifin, M.S dan Pembantu Dekan III Dr. M.R. Khairul Muluk, S. Sos, M. Si.

2. Perkembangan di Bidang Akademik

Masa pra kemerdekaan sebenarnya belum dapat dikatakan ada Ilmu Administrasi di Indonesia. Sekitar tahun 1951 sampai tahun 1955 merupakan peletakan batu pertama Ilmu administrasi di Indonesia. Masa ini merupakan peletakan dasar-dasar pertama perkembangan Ilmu Administrasi di Indonesia, karena kebutuhan akan perbaikan-perbaikan di bidang pelaksanaan Administrasi Negara.

Bersama dengan perkembangan tersebut terdapat suatu perubahan orientasi dari sifat legalistik kontinental ke arah sifat praktis dan pragmatis dari Amerika

dalam meninjau proses Administrasi Negara. Aspek administrasi ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan hukum saja, tetapi unsur-unsur prinsip Ilmu Administrasi sendiri memberikan pengaruhnya pula dalam Ilmu Hukum, khususnya hukum Administrasi Negara. Pada permulaan tahun 1954 sudah ada usaha-usaha untuk mendirikan suatu Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Niaga di Universitas Indonesia, tetapi karena belum ada kesatuan pendapat hal itu belum dilaksanakan. Namun demikian perhatian dan pembahasan mengenai hal ini sudah banyak dilakukan. Pada tahun yang sama juga Pemerintah C. q Universitas Indonesia telah memanfaatkan dua orang tenaga ahli yaitu Edward H. Litchfield (*Dean "School of Public and Business Administration, Cornell University"*) dan Alan C. Rakin, untuk memberikan rekomendasi dan laporan mengenai pendidikan administrasi Indonesia.

Laporan mereka telah disampaikan pada bulan Mei 1954 kepada Soepomo dengan judul "*Training for Administration in Indonesia*". Laporan tersebut berisi keterangan tentang administrasi yang terpenting adalah cara peninjauan tentang proses administrasi yang sesuai dengan ilmu administrasi baru. Disamping itu dicantumkan juga usulan konkrit dalam lapangan pendidikan tenaga administrasi di Indonesia, termasuk pembentukan Fakultas Ilmu Administrasi, bantuan luar negeri, *Executive Development Program*, lembaga untuk "*Administrative Science*" dan lain-lain.

Suatu panitia dibentuk guna membahas *follow up* dari laporan tersebut yang terdiri antara lain, Hatta sebagai ketua dan H. Juanda, M. Hutasoit, Sumarman dan



lain-lain sebagai anggauta. Dua hal yang kurang lebih disetujui, pertama yaitu program pelaksanaannya hendak merupakan program Indonesia dan ditangani oleh Bangsa Indonesia. Kedua, dirasakan adanya kebutuhan untuk mempersatukan pelajaran Administrasi Publik dan Bisnis tersebut diikhtiarkan suatu fakultas tersendiri.

Tahun 1957 lembaga pendidikan yang membina Ilmu Administrasi ini adalah Fakultas Sosial Politik Universitas Gadjah Mada, telah bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri untuk mendidik calon Administrator Pemerintah dan Dalam Negeri. Seorang tenaga ahli asing pernah membantu dalam pengajaran *Public Administration* adalah Garth N. Jones. Pada tahun yang sama, 13 Februari 1957, Menteri P & K, ketika itu Sarino Mangoenpranoto telah membentuk Panitia Perencana Pembentukan Lembaga Administrasi Negara, sebagai hasilnya pada tanggal 6 Agustus 1957 didirikan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dengan direktur pertamanya Prayudi Atmosudirjo.

Pada tahun 1957 itu pula telah dibuka Perguruan Tinggi Ketatanegaraan dan Ketataniagaan sebagai suatu *extention* dari Fakultas Ekonomi Indonesia. Sementara itu perkembangan yang patut disebut adalah dengan didirikannya Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gadjah Mada tanggal 19 April 1960. Dalam periode tahun 1957 sampai dengan 1964 telah berkembang dengan pesat penelitian-penelitian serta penulisan-penulisan tentang Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga.



Masa antar tahun 1960 sampai dengan tahun 1965 Ilmu Administrasi Negara bersama dengan Ilmu Administrasi Niaga adalah masa telah mendapatkan pengakuan resmi dalam Undang-undang Perguruan Tinggi Nomor 22 tahun 1961 dengan memasukkan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dalam seksi-seksi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Diselenggarakannya Musyawarah Ilmu Administrasi Negara dan Niaga pada bulan Desember 1961 merupakan suatu kegiatan penting dalam perkembangan Ilmu Administrasi di Indonesia. Kesimpulan dari hasil musyawarah bahwa adanya Jurusan Ketatanegaraan dan Ketataniagaan pada Fakultas Hukum, Ekonomi dan Sosial Politik dapat dibenarkan hanya sebagai suatu fase peralihan daripada administrasi menuju kedewasaannya untuk menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan tersendiri. Rekomendasi lainnya adalah sebaiknya diadakan kerjasama atau koordinasi diantara lembaga-lembaga yang melaksanakan Lembaga Pendidikan dan Pengajaran di Bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga untuk dapat mempercepat proses pelaksanaan pendirian Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Administrasi Niaga.

Timbulnya beberapa gagasan pada akhir tahun 1963 bahwa Ilmu Administrasi lebih diorientasikan pada Administrasi Pembangunan ini disebabkan karena sejak tahun 1967 diusahakan suatu perencanaan pembangunan yang lebih sungguh-sungguh, sehingga diperlukan pentingnya pengkaita yang sesuai dengan penyempurnaan Bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga. Konsep

Administrasi Pembangunan itu sendiri mendukung kebutuhan objektif proses perkembangan Indonesia tersebut.

Tahun 1971 Lembaga Administrasi Negara menyelenggarakan suatu seminar tentang Peranan Administrasi dalam Akselerasi Pembangunan Nasional. Pada seminar tersebut Drs. Soejekti Djajadiatma MSPA(Dekan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya) selaku pemakalah. Disamping itu Dr. Buchari Zainun (Dekan STIA LAN) dan Dr. Awalluddin Djamin, MPA menyampaikan makalahnya dengan judul Aspek Administrasi dalam Pembangunan Nasional.

Tahun 1974 Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan mengadakan seminar dengan tema "Peranan Ilmu dan Kemampuan Administrasi dalam Rangka Menunjang Modernisasi Desa". Tahun yang sama tepatnya tanggal 23 sampai dengan 31 Agustus 1974 diadakan Simposium Ilmu Administrasi dengan tema "Peranan Ilmu dan Kemampuan Administrasi dalam Pembangunan Indonesia". Salah satu dari hasil simposium tersebut adalah disarankannya penggunaan Fakultas Ilmu Administrasi untuk mengganti nama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Pertimbangan pergantian nama adalah lebih relevan karena membina dan mengembangkan Ilmu Administrasi.

Kegiatan lain yang bersifat lebih operasional telah dilakukan oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya dalam bentuk pelaksanaan Penataran tentang Administrasi Pedesaan di seluruh Kabupaten Jawa Timur. Selain itu mengadakan ceramah ilmiah serta melakukan penelitian baik di



bidang Administrasi Negara (Publik) maupun di bidang Administrasi Niaga (Bisnis)

Tahun 1976 dibuka Spesialisasi Administrasi Pemerintahan Daerah pada Jurusan Administrasi Negara dan Spesialisasi Akuntansi pada Jurusan Administrasi Niaga. Pada tanggal 28 September 1978, Drs. Bintoro Tjokroamidjojo, MA (Deputy bidang Administrasi BAPPENAS) dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Administrasi Negara. Peristiwa menunjukkan kemajuan yang dicapai oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya, juga semakin besarnya kepercayaan yang telah diberikan Pemerintah dan Masyarakat terhadap Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan sebagai sebuah Institusi Pendidikan Tinggi. Kehadiran Prof. Drs. Bintoro Tjokroamidjojo MA merupakan faktor yang positif bagi munculnya Guru-guru Besar dalam Ilmu Administrasi.

Tahun 1979 dibuka Program Diploma III Kesekretariatan. Tahun 1982 berdasar Konsorsium Ilmu-ilmu Sosial, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Pada tahun 1995 dibuka Program Studi Magister Ilmu Administrasi Niaga dan pada tahun 1996 dibuka Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara. Tahun 1996 dibuka Program Sarjana S-1 Ekstensi. Pada tahun 1997 dibuka Program D-III Pariwisata. Pada tahun 1998 dibuka Program Magister Ilmu Administrasi (MIA) dengan pendekatan Interdisiplin baik dalam bidang Administrasi Negara maupun Administrasi Niaga. Program Doktor Ilmu Administrasi dibuka pada tahun 2001.

Tahun 2004 Program Magister Ilmu Administrasi Negara/Publik membuka program *Tailor Made* bekerja sama dengan BAPPENAS dan Program Pemberdayaan Masyarakat bekerja sama dengan Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. Pada tahun yang sama dirintis Program *Double Degree* kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Jepang. Pada tahun 2006 dari hasil rintisan pimpinan sebelumnya telah dibuka Program *Double Degree Master of Public Administration (MPA)* kerjasama dengan Universitas Tinggi di Jepang yaitu Takushoku University (Tokyo), Tohoku University (Tokyo), Keio University (Tokyo), Ritsumeikan University (Kyoto), Ritsumeikan Asia Pacific University-APU (Kyoto) dan GRIPS University (Tokyo) sehingga mahasiswa akan memperoleh dua gelar dari Fakultas Ilmu Administrasi dan Perguruan Tinggi di Jepang. Pada tahun 2007 telah dilaksanakan pertemuan Persatuan Sarjana Administrasi Indonesia (PERSADI) dan pada bulan Desember 2007 dilaksanakan Forum Dekan Ilmu-ilmu Sosial se-Indonesia.

3. Program Studi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

1. Program Non-Gelar atau Program Diploma
 - a) Program Diploma III Kesekretariatan
 - b) Program Diploma III Perhotelan

Minat :

- Perhotelan
- Perjalanan Pariwisata

2. Program Sarjana

- a) Jurusan Ilmu Administrasi Negara/Publik (*Public Administration*)
- b) Jurusan Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis (*Business Administration*)

Minat :

- Manajemen Keuangan
- Manajemen Pemasaran
- Manajemen Sumber Daya Manusia
- Manajemen Sistem Informasi
- Manajemen Operasi/Produksi

3. Program Magister Ilmu Administrasi (S-2)

- a) Program Magister Ilmu Administrasi Negara (*Public Administration*)

Minat :

- Kebijakan Publik
- Manajemen Publik
- Keuangan Daerah
- Pemerintahan Daerah
- Perencanaan Pembangunan Daerah
- Pemberdayaan Masyarakat
- *Double Degree* kerjasama Fakultas Ilmu Administrasi Universitas

Brawijaya (*Master of Public Administration/MPA*) dengan Takushoku University (*Master of International Development/MID*), Ritsumeikan University (*Master of Art in*

International Relations/MA), Ritsumeikan APU (*Asia Pasific University*) (*Master of Science in International Cooperation Policy/M.Sc*), Keiko University (*Master of Media and Governance/MMG*), Tohoku University (*Master of Policy Science/M.P.Sc*), GRIPS University (*Master of Public Policy/MPP*) di Jepang.

b) Program Magister Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis (*Business Administration*)

Minat :

- Kebijakan Bisnis
- Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Pengembangan Sistem Informasi
- Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan

4. Program Doktor Ilmu Administrasi (S-3)

Minat :

- Ilmu Administrasi Negara/Publik (*Public Administration*)
- Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis (*Business Administration*)

4. Visi, Misi dan Tujuan Program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Administrasi

a. Visi dan Misi Program Diploma III

1. Program Diploma III Kesekretariatan

Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Profesional Kesekretariatan yang mendominasi pasar kerja nasional dan global.

Misi

Menghasilkan lulusan Profesi Sekretaris jenjang Diploma III yang sangat kompetitif di pasar kerja, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan

- a. Lulusan dapat berkomunikasi baik dalam bahasa bilingual pada standar yang memuaskan.
 - b. Lulusan terampil mengerjakan tugas-tugas kesekretariatan dan administrasi perkantoran yang dilandasi oleh “teknologi maju di bidang perkantoran dan kesekretariatan“
 - c. Lulusan memahami secara baik bidang pengetahuan (*knowledges*) dan kepribadian profesi sekretaris.
2. Program Diploma III Pariwisata

Visi

Menjadi lembaga pendidikan profesional kepariwisataan yang memiliki komitmen dalam mengembangkan tenaga-tenaga profesional di bidang pehotelan dan perjalanan wisata.



Misi

Menyelenggarakan proses pendidikan untuk membantu menjadi tenaga profesional tingkat menengah di bidang perhotelan dan perjalanan wisata yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan

Pendidikan ini bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan profesional untuk sektor bisnis kepariwisataan, baik dalam bidang perhotelan maupun perjalanan wisata.

b. Visi dan Misi Program Sarjana

1. Program Sarjana Ilmu Administrasi Negara/Publik

Visi

Menghasilkan Sarjana Administrasi Negara/Publik yang bermutu tinggi dan mampu bersaing dalam persaingan global

Misi

1. Menjadikan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat makin berkualitas guna merespon kebutuhan pasar nasional dan internasional.
2. Menjadikan Ilmu Administrasi Negara/Publik memiliki kualitas terbaik di dalam maupun luar negeri.

2. Program Sarjana Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis

Visi

Menjadi pusat pengembangan Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis yang dikenal secara regional dan nasional sehingga menjadi acuan standar bagi lembaga lain yang sejenis.

Misi

Membangun potensi peserta didik agar mampu mengembangkan dan menerapkan Ilmu Administrasi sehingga menjadi administrator administrasionis yang kreatif, inovatif dan profesional serta selalu mengadopsi perkembangan teknologi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab.

Tujuan

Menghasilkan Sarjana Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis yang berkualitas sebagai berikut :

1. Peka terhadap perubahan
2. Memiliki jiwa kepemimpinan
3. Kreatif dan inovatif
4. Memiliki integritas, jaringan sosial dan profesional yang luas
5. Beretika

Kompetensi Sarjana Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis meliputi :

1. Memiliki kemampuan menganalisis lingkungan guna mengidentifikasi peluang dan ancaman bagi organisasi bisnis

2. Mampu merumuskan visi dan misi organisasi secara jelas
3. Mampu merumuskan tujuan dan sasaran organisasi bisnis dengan baik
4. Mampu menyusun perencanaan bisnis secara tepat dan komprehensif sesuai dengan fungsi-fungsi organisasi operasi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan sistem informasi.

3. Visi, Misi dan Tujuan Program Magister

- a) Visi, Misi dan Tujuan Program Magister Ilmu Administrasi Negara/Publik

Visi

Menjadi lembaga yang terkemuka di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berperan aktif dalam peningkatan – peradaban, ilmu pengetahuan, teknologi, serta mampu memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan Administrasi Negara/Publik

Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk membantu peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, bertakwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkemampuan akademik dan/atau profesional sehingga mampu berperan secara bermakna dalam penyelenggaraan negara dan kehidupan masyarakat.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya dalam bidang administrasi negara untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat

dan memperkaya kebudayaan nasional, khususnya mengenai Ilmu Administrasi Negara/Publik.

Tujuan

Menghasilkan Magister Ilmu Administrasi Negara/Publik yang berkualifikasi sebagai berikut :

1. Menguasai berbagai teori, konsep dan metodolgi penelitian dalam ilmu sosial yang relevan dengan Ilmu Administrasi Negara/Publik, sehingga mampu mengembangkannya melalui proses peencanaan, pelaksanaan dan analisis sehingga dapat menyiapkan diri untuk menempuh jenjang pendidikan Doktor (S3)
2. Mempunyai kemampuan analiktik untuk mengembangkan kompetensi akademik dan profesionalnya dalam suatu organisasi profesi.

d. Visi, Misi dan Tujuan Program Magister Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis

Visi

Menjadikan Program Magister Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis sebagai *center of excellent* di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berperan aktif dalam peningkatan peradaban, ilmu pengetahuan, teknologi dan mampu memecahkan berbagai

masalah masyarakatan yang relevan dengan Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis.

Misi

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan akuntabel untuk mencapai kompetensi program studi.
2. Meningkatkan kualitas kegiatan penelitian untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis

Tujuan

Menghasilkan Magister Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis yang berkualifikasi sebagai berikut :

1. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan kemajuan ilmu dan teknologi maupun masalah yang dihadapi masyarakat.
2. Menguasai teori dan metodologi penelitian Ilmu Administrasi, sehingga analisis hasil penelitian Administrasi Niaga/Bisnis berguna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan kepentingan masyarakat.
3. Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam suatu organisasi profesi

5. Visi, Misi dan Tujuan Program Magister Ilmu Administrasi

Visi

Menjadi pusat penyediaan sumber daya manusia Indonesia terkemuka di bidang Ilmu Administrasi (Administrasi Negara dan Niaga) dan memiliki

akhlak mulia sehingga mampu memberikan sumbangsihnya paling tinggi bagi kemanusiaan dan kesejahteraan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Misi

Menyelenggarakan proses belajar mengajar

B. Gambaran Umum Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebar langsung kuisisioner kepada responden di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Kuisisioner berjumlah 80 eksemplar tersebar pada mahasiswa baru Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya, dengan rentang waktu mulai dari penyebaran sampai dengan pengembalian selama satu minggu. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa baru angkatan 2012/2013 yang terhitung aktif semester pertama sampai dengan semester kedua pada Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya. Mahasiswa tersebut dianggap sudah familiar dengan komputer personal dimana penugasan-penugasan yang dilaksanakan mendekati penugasan dan standar yang ada pada dunia kerja. Mulai dari tugas-tugas yang ada sampai aplikasinya pada penggunaan komputer secara optimal.

C. Penyajian Data

1. Distribusi Frekuensi dan Deskripsi Item Variabel Faktor-faktor Sosial

(X1)

Tabel 4.1

Jawaban Responden untuk Variabel Faktor-faktor Sosial (X1)

Item	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
X1.1	Proporsi rekan kuliah yang menggunakan <i>Personal Computer</i> relatif besar		
	a. Sangat Setuju	29	36,2
	b. Setuju	47	58,8
	c. Netral	2	2,5
	d. Tidak Setuju	1	1,2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100
X1.2	Manajemen senior/rekan di fakultas ikut membantu dalam pengenalan dan penggunaan <i>Personal Computer</i>		
	a. Sangat Setuju	15	18,8
	b. Setuju	53	66,2
	c. Netral	6	7,5
	d. Tidak Setuju	5	6,2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100
X1.3	Dosen di fakultas mendukung dalam penggunaan <i>Personal Computer</i> untuk kelancaran tugas		
	a. Sangat Setuju	32	40,0
	b. Setuju	44	55,0
	c. Netral	3	3,8
	d. Tidak Setuju	1	1,2
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100
X1.4	Secara umum organisasi di fakultas memberikan dukungan terhadap penggunaan <i>Personal Computer</i>		
	a. Sangat Setuju	17	21,2
	b. Setuju	56	70,0
	c. Netral	6	7,5
	d. Tidak Setuju	1	1,2
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui pada variabel Faktor-faktor Sosial (X1) dideskripsikan pada item Proporsi Rekan Kuliah yang Menggunakan *Personal Computer* Relatif Besar (X1.1), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (36,2%), yang menjawab setuju sebanyak 47 orang (58,8%), yang menjawab netral sebanyak 2 orang (2,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%), dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa proporsi rekan kuliah yang menggunakan *Personal Computer* relatif besar.

Pada item Manajemen Senior atau Rekan di Fakultas Ikut Membantu dalam Pengenalan dan Penggunaan *Personal Computer* (X1.2), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (18,8%), yang menjawab setuju sebanyak 53 orang (66,2%), yang menjawab netral 6 orang (7,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (6,2%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa manajemen senior atau rekan di fakultas ikut membantu dalam pengenalan dan penggunaan *personal computer*.

Pada item Dosen di Fakultas Mendukung dalam Penggunaan *Personal Computer* untuk Kelancaran Tugas (X1.3), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (40,0%), yang menjawab setuju sebanyak 44 orang (55,0%), yang menjawab netral sebanyak 3 orang (3,8%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%), dan tidak ada responden yang menjawab

sangat tidak setuju. Data statistik menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa dosen di fakultas mendukung dalam penggunaan *personal computer* untuk kelancaran tugas.

Pada item Secara Umum Organisasi di Fakultas Memberikan Dukungan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (X1.4), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (21,2%), yang menjawab setuju sebanyak 56 orang (70,0%), yang menjawab netral sebanyak 6 orang (7,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa secara umum organisasi di fakultas memberikan dukungan terhadap penggunaan *personal computer*.

2. Distribusi Frekuensi dan Deskripsi Item Variabel Perilaku Afektif (X2)

Tabel 4.2

Jawaban Responden untuk Variabel Perilaku Afektif (X2)

Item	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
X2.1	<i>Personal Computer</i> membuat pekerjaan menarik		
	a. Sangat Setuju	31	38,8
	b. Setuju	47	58,8
	c. Netral	1	1,2
	d. Tidak Setuju	1	1,2
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100
X2.2	Mengerjakan tugas dengan <i>Personal Computer</i> menyenangkan dan menarik		
	a. Sangat Setuju	34	42,5
	b. Setuju	38	47,5
	c. Netral	7	8,8
	d. Tidak Setuju	1	1,2
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100



X2.3	Tugas atau pekerjaan yang tidak menarik atau tidak diminati lebih menyenangkan apabila dikerjakan dengan <i>Personal Computer</i>		
	a. Sangat Setuju	21	26,2
	b. Setuju	47	58,8
	c. Netral	5	6,2
	d. Tidak Setuju	6	7,2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui pada variabel Perilaku Afektif, dideskripsikan pada item *Personal Computer* Tidak Membuat Pekerjaan Lebih Menarik (X2.1), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (38,8%), yang menjawab setuju sebanyak 47 orang (58,8%), responden yang menjawab netral sebanyak 1 orang (1,2%), responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa responden setuju bahwa *personal computer* tidak membuat pekerjaan lebih menarik.

Pada item Bekerja dengan *Personal Computer* Lebih Menyenangkan dan Menarik, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (42,5%), yang menjawab setuju sebanyak 38 orang (47,5%), yang menjawab netral 7 orang (8,8%), yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%) dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa bekerja dengan *personal computer* lebih menyenangkan dan menarik.

Pada item Tugas atau Pekerjaan yang Tidak Menarik atau Tidak Diminati Lebih Menyenangkan Apabila Dikerjakan dengan *Personal Computer*, responden

yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (26,2%), yang menjawab setuju sebanyak 47 orang (58,8%), yang menjawab netral 5 orang (6,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (7,5%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa tugas atau pekerjaan yang tidak menarik atau tidak diminati lebih menyenangkan apabila dikerjakan dengan *personal computer*.

3. Distribusi Frekuensi dan Deskripsi Item Variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan *Personal Computer* (X3)

Tabel 4.3

Jawaban Responden untuk Variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan *Personal Computer* (X3)

Item	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
X3.1	Penggunaan <i>Personal Computer</i> memerlukan banyak waktu dari kewajiban normal		
	a. Sangat Setuju	4	5,0
	b. Setuju	16	20,0
	c. Netral	11	13,8
	d. Tidak Setuju	40	50,0
	e. Sangat Tidak Setuju	9	11,2
	Total	80	100
X3	Penggunaan <i>Personal Computer</i> rumit atau sulit dipahami cara kerjanya		
	a. Sangat Setuju	4	5,0
	b. Setuju	11	13,8
	c. Netral	15	18,8
	d. Tidak Setuju	42	52,2
	e. Sangat Tidak Setuju	8	10,0
	Total	80	100
X3.3	Penggunaan <i>Personal Computer</i> memerlukan banyak waktu untuk melaksanakan operasi mekanik		
	a. Sangat Setuju	3	3,8

	b. Setuju	11	13,8
	c. Netral	14	17,5
	d. Tidak Setuju	43	53,8
	e. Sangat Tidak Setuju	9	11,2
	Total	80	100
X3.4	Memerlukan waktu yang cukup lama untuk mempelajari cara penggunaan <i>Personal Computer</i>		
	a. Sangat Setuju	4	5,0
	b. Setuju	12	15,0
	c. Netral	13	16,2
	d. Tidak Setuju	43	53,8
	e. Sangat Tidak Setuju	8	10,0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui pada variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan *Personal Computer* (X3), dideskripsikan pada item Penggunaan *Personal Computer* Memerlukan Banyak Waktu dari Kewajiban Normal Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (5,0%), yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (20,0%), yang menjawab netral sebanyak 11 orang (13,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 40 orang (50,0%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 9 orang (11,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak setuju bahwa penggunaan *personal computer* memerlukan banyak waktu dari kewajiban normal.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* Rumit atau Sulit Dipahami Cara Kerjanya, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (5,0%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (13,8%), yang menjawab netral 15 orang (18,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 42 orang (52,5%), dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 orang (10,0%). Data

statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak setuju bahwa penggunaan *personal computer* rumit dan sulit dipahami cara kerjanya.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* Memerlukan Banyak Waktu untuk Melaksanakan Operasi Mekanik, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (3,8%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (13,8%), yang menjawab netral 14 orang (17,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 43 orang (53,8%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 9 orang (11,2%).

Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak setuju bahwa penggunaan *personal computer* memerlukan banyak waktu untuk melaksanakan operasi mekanik.

Pada item Memerlukan Waktu yang Cukup Lama untuk Mempelajari Cara Penggunaan *Personal Computer*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (5,0%), yang menjawab setuju sebanyak 12 orang (15,0%), yang menjawab netral 13 orang (16,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 43 orang (53,8%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 orang (10,0%).

Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa memerlukan waktu yang cukup lama untuk mempelajari cara penggunaan *personal computer*.

4. Distribusi Frekuensi dan Deskripsi Item Variabel Kesesuaian Tugas (X4)

Tabel 4.4

Jawaban Responden untuk Variabel Kesesuaian Tugas (X4)

Item	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
X4.1	Penggunaan <i>Personal Computer</i> berpengaruh terhadap kinerja		
	a. Sangat Setuju	13	16,2
	b. Setuju	55	68,8
	c. Netral	8	10,0
	d. Tidak Setuju	3	3,8
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100
X4.2	Penggunaan <i>Personal Computer</i> dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas penting yang telah menjadi tanggung jawab		
	a. Sangat Setuju	15	18,8
	b. Setuju	55	68,8
	c. Netral	4	5,0
	d. Tidak Setuju	5	6,2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100
X4.3	Penggunaan <i>Personal Computer</i> secara signifikan akan dapat meningkatkan kualitas hasil kerja		
	a. Sangat Setuju	17	21,2
	b. Setuju	57	71,2
	c. Netral	5	6,2
	d. Tidak Setuju	1	1,2
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100
X4.4	Penggunaan <i>Personal Computer</i> dapat meningkatkan keefektifan kinerja tugas		
	a. Sangat Setuju	20	25,0
	b. Setuju	57	71,2
	c. Netral	1	1,2
	d. Tidak Setuju	1	1,2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100
X4.5	<i>Personal Computer</i> dapat meningkatkan kuantitas hasil yang sama dengan pekerjaan yang sama dengan besarnya usaha		
	a. Sangat Setuju	11	13,8
	b. Setuju	52	65,0

	c. Netral	12	15,0
	d. Tidak Setuju	4	5,0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100
X4.6	Sesuai dengan hasil yang dikerjakan <i>Personal Computer</i> membantu pelaksanaan pekerjaan		
	a. Sangat Setuju	15	18,8
	b. Setuju	62	77,5
	c. Netral	2	2,5
	d. Tidak Setuju	1	1,2
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui pada variabel Variabel Kesesuaian Tugas (X4), dideskripsikan pada item Penggunaan *Personal Computer* Berpengaruh terhadap Kinerja, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (16,2%), yang menjawab setuju sebanyak 55 orang (68,8%), yang menjawab netral sebanyak 8 orang (10,0%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3,8%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan *personal computer* berpengaruh terhadap kinerja.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* dapat Mengurangi Waktu yang diperlukan untuk Mengerjakan Tugas-tugas Penting yang telah Menjadi Tanggung Jawab, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (18,8%), yang menjawab setuju sebanyak 55 orang (68,8%), yang menjawab netral 4 orang (5,0%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (6,2%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut

menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan *personal computer* dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas penting yang telah menjadi tanggung jawab.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* Secara Signifikan Dapat Meningkatkan Kualitas Hasil Kerja, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (21,2%), yang menjawab setuju sebanyak 57 orang (71,2%), yang menjawab netral 5 orang (6,2%), yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%) dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan *personal computer* secara signifikan dapat meningkatkan kualitas hasil kerja.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* dapat Meningkatkan Keefektifan Kinerja Tugas, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (25,0%), yang menjawab setuju sebanyak 57 orang (71,2%), yang menjawab netral 1 orang (1,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan *personal computer* dapat meningkatkan keefektifan kinerja tugas.

Pada item *Personal Computer* dapat Meningkatkan Kuantitas Hasil yang Sama dengan Pekerjaan yang Sama dengan Besarnya Usaha, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (13,8%), yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (65,0%), yang menjawab netral 12 orang (15,0%), yang

menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (5,0%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa *personal computer* dapat meningkatkan kuantitas hasil yang sama dengan pekerjaan yang sama dengan besarnya usaha.

Pada item Sesuai dengan Hasil yang dikerjakan *Personal Computer* Tidak Membantu Pelaksanaan Pekerjaan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (18,8%), yang menjawab setuju sebanyak 62 orang (77,5%), yang menjawab netral 2 orang (2,5%), yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sesuai dengan hasil yang dikerjakan *personal computer* dapat membantu pelaksanaan pekerjaan.

4. Distribusi Frekuensi dan Deskripsi Item Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5)

Tabel 4.5

Jawaban Responden untuk Variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5)

Item	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
X5.1	Penggunaan <i>Personal Computer</i> meningkatkan tingkat tantangan pada tugas dan pekerjaan		
	a. Sangat Setuju	15	18,8
	b. Setuju	37	46,2
	c. Netral	25	31,2
	d. Tidak Setuju	3	3,8
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100
X5.2	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan menambah		

	kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik		
	a. Sangat Setuju	8	10,0
	b. Setuju	62	77,5
	c. Netral	9	11,2
	d. Tidak Setuju	1	1,2
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100
X5.3	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan menambah variasi tugas yang dilakukan		
	a. Sangat Setuju	16	20,0
	b. Setuju	56	70,0
	c. Netral	8	10,0
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100
X5.4	Penggunaan <i>Personal Computer</i> mengubah kesempatan untuk pelaksanaan tugas yang lebih berarti		
	a. Sangat Setuju	10	12,5
	b. Setuju	52	65,0
	c. Netral	13	16,2
	d. Tidak Setuju	5	6,2
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100
X5.5	Penggunaan <i>Personal Computer</i> menambah fleksibilitas perubahan tugas		
	a. Sangat Setuju	14	17,5
	b. Setuju	53	66,2
	c. Netral	11	13,8
	d. Tidak Setuju	2	2,5
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100
X5.6	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan menambah kesempatan memperoleh keamanan dalam melaksanakan tugas		
	a. Sangat Setuju	21	26,2
	b. Setuju	36	45,0
	c. Netral	20	25,0
	d. Tidak Setuju	3	3,8
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui pada variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5), dideskripsikan pada item

Penggunaan *Personal Computer* meningkatkan tingkat tantangan pada tugas dan pekerjaan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (18,8%), yang menjawab setuju sebanyak 37 orang (46,2%), yang menjawab netral sebanyak 25 orang (31,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3,8%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Data statistik menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju namun cenderung ragu-ragu bahwa penggunaan *personal computer* meningkatkan tingkat tantangan pada tugas dan pekerjaan.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* tidak akan menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (10,0%), yang menjawab setuju sebanyak 62 orang (77,5%), yang menjawab netral 9 orang (11,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan *personal computer* menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* tidak akan menambah variasi tugas yang dilakukan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (20,0%), yang menjawab setuju sebanyak 56 orang (70,0%), yang menjawab netral 8 orang (10,0%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian

besar responden setuju bahwa Penggunaan *Personal Computer* akan menambah variasi tugas yang dilakukan.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* Mengubah Kesempatan Untuk Pelaksanaan Tugas yang Lebih Berarti, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (12,5%), yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (65,0%), yang menjawab netral 13 orang (16,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (6,2%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan *Personal Computer* mengubah kesempatan untuk pelaksanaan tugas yang lebih berarti.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* Menambah Fleksibilitas Perubahan Tugas, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (17,5%), yang menjawab setuju sebanyak 53 orang (66,2%), yang menjawab netral 11 orang (13,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5%), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan Penggunaan *Personal Computer* menambah fleksibilitas perubahan tugas.

Pada item Penggunaan *Personal Computer* Akan Menambah Kesempatan Memperoleh Keamanan dalam Melaksanakan Tugas, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (26,2%), yang menjawab setuju sebanyak 36 orang (45,0%), yang menjawab netral 20 orang (25,0%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3,8%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat

tidak setuju. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju namun cenderung ragu-ragu bahwa Penggunaan *Personal Computer* akan menambah kesempatan memperoleh keamanan dalam melaksanakan tugas.

5. Distribusi Frekuensi dan Deskripsi Item Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi

(X6)

Tabel 4.6

Jawaban Responden untuk Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi

(X6)

Item	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
X6.1	Perlunya diberikan buku pedoman atau panduan untuk perangkat lunak (<i>software</i>) dan perangkat keras (<i>hardware</i>)		
	a. Sangat Setuju	16	20,0
	b. Setuju	52	65,0
	c. Netral	9	11,2
	d. Tidak Setuju	2	2,5
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100
X6.2	Hanya orang tertentu dan pada mata kuliah tertentu saja yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan <i>software</i>		
	a. Sangat Setuju	18	22,5
	b. Setuju	44	55,0
	c. Netral	11	13,8
	d. Tidak Setuju	6	7,5
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100
X6.3	Perlu disediakan instruksi khusus untuk jenis/paket perangkat lunak (<i>software populer</i>)		
	a. Sangat Setuju	14	17,5
	b. Setuju	57	7,2
	c. Netral	5	6,2
	d. Tidak Setuju	3	3,8
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100
X6.4	Hanya orang tertentu saja pada mata kuliah tertentu yang ditugaskan untuk membantu menangani masalah-		

	masalah <i>hardware</i>		
	a. Sangat Setuju	15	18,8
	b. Setuju	49	61,2
	c. Netral	8	10,0
	d. Tidak Setuju	6	7,5
	e. Sangat Tidak Setuju	2	2,5
	Total	80	100

Pada item Perlu Diberikannya Buku Pedoman atau Panduan Untuk Perangkat Lunak (*Software*) dan Perangkat Keras (*Hardware*), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (20,0%), yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (65,0%), yang menjawab netral sebanyak 9 orang (11,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa perlu diberikan buku pedoman atau panduan untuk perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

Pada item Tidak Hanya Orang Tertentu dan Pada Mata Kuliah Tertentu Saja yang ditugaskan untuk Membantu Mengatasi Kesulitan *Software*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (22,5%), yang menjawab setuju sebanyak 44 orang (55,0%), yang menjawab netral 11 orang (13,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (7,5%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut membuktikan bahwa rata-rata responden setuju bahwa hanya orang tertentu dan pada mata kuliah tertentu saja yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan *software*.

Pada item Tidak Perlu disediakan Instruksi Khusus untuk Jenis/Paket Perangkat Lunak (*Software Popular*) responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (17,5%), yang menjawab setuju sebanyak 57 orang (71,2%), yang menjawab netral 5 orang (6,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3,8%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa perlu disediakan instruksi khusus untuk jenis/paket perangkat lunak (*software popular*).

Pada item Tidak Hanya Orang Tertentu Saja pada Mata Kuliah Tertentu yang Ditugaskan untuk Membantu Menangani Masalah-Masalah *Hardware*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (18,8%), yang menjawab setuju sebanyak 49 orang (61,2%), yang menjawab netral 8 orang (10,0%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (7,5%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa hanya orang tertentu saja pada mata kuliah tertentu yang ditugaskan untuk membantu menangani masalah-masalah *hardware*.

6. Distribusi Frekuensi dan Deskripsi Item Penggunaan Komputer (Y)

Tabel 4.7

Jawaban Responden untuk Variabel Penggunaan Komputer (Y)

Item	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
Y. 1	Intensitas penggunaan PC berkisar sekitar 45 menit per hari		



	a. Sangat Setuju	29	36,2
	b. Setuju	46	57,5
	c. Netral	2	2,5
	d. Tidak Setuju	3	3,8
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	80	100
Y.2	Frekuensi penggunaan PC berkisar 3 kali dalam seminggu		
	a. Sangat Setuju	22	27,5
	b. Setuju	43	53,8
	c. Netral	7	8,8
	d. Tidak Setuju	6	7,5
	e. Sangat Tidak Setuju	2	2,5
	Total	80	100
Y.3	Ragam software yang digunakan rata-rata 3 program software		
	a. Sangat Setuju	30	37,5
	b. Setuju	36	45,0
	c. Netral	1	1,2
	d. Tidak Setuju	12	15,0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1,2
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pada variabel Penggunaan Komputer (Y), dideskripsikan pada item Intensitas Penggunaan PC Yang Berkaitan dengan Tugas Berkisar Sekitar 45 Menit Per Hari, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (36,2%), yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (57,5%), yang menjawab netral sebanyak 2 orang (2,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3,8%) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak. Data statistik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa intensitas penggunaan PC yang berkaitan dengan tugas berkisar sekitar 45 menit per hari.

Pada item Frekuensi Penggunaan PC Berkisar 3 Kali dalam Seminggu, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (27,5%), yang

menjawab setuju sebanyak 43 orang (53,8%), yang menjawab netral 7 orang (8,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (7,5%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,5%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa frekuensi penggunaan PC berkisar 3 kali dalam seminggu.

Pada item Ragam Software yang Digunakan Rata-Rata 3 Program Software, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (37,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (45,0%), yang menjawab netral 1 orang (1,2%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang (15,0%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,2%). Data statistik tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa ragam software yang digunakan rata-rata 3 program software.

D. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara enam variabel bebas terhadap variabel terikat yang dianalisa dengan menggunakan program SPSS 16 *for Windows*. Hasil analisis regresi linier berganda ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Rekapitulasi Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda antara Variabel Faktor-faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang Dirasakan (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang (X5), Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.367	3.150		2.021	.047
	X1	.381	.123	.352	3.090	.003
	X2	.249	.141	.196	1.764	.082
	X3	-.080	.065	-.132	-1.227	.224
	X4	-.114	.090	-.151	-1.258	.213
	X5	-.029	.098	-.034	-.293	.771
	X6	.039	.099	.044	.390	.697

a. Dependent Variable: X7

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.212	.147	2.00687

a. Predictors: (Constant), X6, X5, X3, X2, X1, X4

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.991	6	13.165	3.269	.007 ^a
	Residual	294.009	73	4.028		
	Total	373.000	79			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	78.991	6	13.165	3.269	.007 ^a
Residual	294.009	73	4.028		
Total	373.000	79			

a. Predictors: (Constant), X6, X5, X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: X7

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai konstan yang dihasilkan adalah 12,343 dan koefisien regresi untuk variabel Faktor-faktor Sosial (X1) adalah sebesar 0,173 ; Perilaku Afektif (X2) sebesar 0,193 ; Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC sebesar (-0,023) ; Kesesuaian Tugas sebesar 0,11 ; Konsekuensi Jangka Panjang Menggunakan PC sebesar (-0,50) dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi sebesar (-0,211), dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6$$

$$Y = 6,367 + 0,381(X1) + 0,249(X2) - 0,080(X3) - 0,114(X4) - 0,029(X5) + 0,039(X6)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Koefisien regresi (b1) variabel Faktor-faktor Sosial (X1) sebesar 0,381 yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X1 akan



- mempengaruhi variabel Y sebesar 0,381 dan pengaruh dari variabel X1 adalah positif.
- b. Koefisien regresi (b2) variabel Perilaku Afektif (X2) sebesar 0,249 yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X2 akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,249 dan pengaruh dari variabel X2 adalah positif.
 - c. Koefisien regresi (b3) variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan Personal Komputer (X3) sebesar (-0,080) yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X3 akan mempengaruhi variabel Y sebesar (-0,080) dan pengaruh dari X3 adalah negatif.
 - d. Koefisien regresi (b4) variabel Kesesuaian Tugas (X4) sebesar (-0,114) yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X4 akan mempengaruhi variabel Y sebesar (-0,114) dan pengaruh dari X4 adalah negatif.
 - e. Koefisien regresi (b5) variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan Personal Komputer (X5) sebesar (-0,029) yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel X5 akan mempengaruhi variabel Y sebesar (-0,029) dan pengaruh X5 adalah negatif.
 - f. Koefisien regresi (b6) variabel Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi (X6) sebesar 0,039 yang berarti setiap satu kesatuan variabel X6 akan mempengaruhi variabel Y sebesar 0,039 dan

pengaruh X6 adalah positif.

2. Uji Parsial dengan Menggunakan Uji t

Uji regresi parsial digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y secara parsial atau terpisah serta untuk mengetahui manakah yang dominan diantara variabel-variabel tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara probabilitas t_{hitung} dengan α atau nilai signifikansi $t_{hitung} < 0,05$. Bila probabilitas $t_{hitung} \leq \alpha$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas (X) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini dilakukan uji regresi parsial dengan pendekatan uji t dari t_{hitung} sebagai berikut:

- a. Hasil Pengujian Secara Parsial terhadap Variabel Faktor-faktor Sosial.

Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel Faktor-faktor Sosial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y) pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=0,05$). Data statistik ditunjukkan dengan besarnya nilai t_{hitung} 3,090 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($p<0,05$). Hasil perhitungan statistik menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel Faktor-faktor Sosial (X1) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer. Sehingga hipotesa yang



menyatakan faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan *personal computer* dapat diterima.

b. Hasil Pengujian Secara Parsial terhadap Variabel Perilaku Afektif.

Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel Perilaku Afektif tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y) pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=0,05$). Data statistik menunjukkan nilai t_{hitung} 1.764 dan probabilitas sebesar 0,082 ($p>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan pada variabel Perilaku Afektif (X2) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y). Sehingga hipotesa 2 yang menyatakan perilaku afektif memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.

c. Hasil Pengujian Secara Parsial terhadap Variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Penggunaan *Personal Computer* (X3).

Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Penggunaan *Personal Computer* (X3) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y) pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=0,05$). Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai t_{hitung} (-1.227) dan tingkat signifikansi sebesar 0,224 ($p>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan Personal

Komputer (X3) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y). Sehingga hipotesa yang menyatakan kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan personal computer memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.

- d. Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap Variabel Kesesuaian Tugas (X4).

Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel Kesesuaian Tugas (X4) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y) pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=0,05$). Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung (-1.258) dan tingkat signifikansi sebesar 0,213 ($p>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Kesesuaian Tugas (X4) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y). Sehingga hipotesa yang menyatakan kesesuaian tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.

- e. Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap Variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5).

Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Personal

Komputer (Y) pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=0,05$). Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai thitung (-293) dan tingkat signifikansi sebesar 0,771 ($p>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y). Sehingga hipotesa yang menyatakan Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer* (X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.

- f. Hasil Pengujian Secara Parsial Terhadap Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6)

Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y) pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=0,05$). Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai thitung .390 dan tingkat signifikansi sebesar 0,697 ($p>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap variabel Penggunaan Personal Komputer (Y) dan arahnya negatif. Sehingga hipotesa 6 yang menyatakan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan personal komputer ditolak.

3. Uji Simultan dengan Menggunakan Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara variabel Faktor-faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5), dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y).

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang telah dicantumkan dalam tabel diatas, hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa besar nilai F_{hitung} adalah 3.269 dengan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) sehingga hipotesa yang menyatakan bahwa faktor-faktor dalam *model of utilization* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan personal komputer diterima. Sehingga pernyataan bahwa ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel Faktor-faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5), dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y) dapat diterima.

Besarnya pengaruh variabel Faktor-faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5), dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap Penggunaan Personal

Komputer (Y) dilihat berdasarkan nilai *adjusted R square* yaitu sebesar 0,212 atau 21,2 % yang berarti bahwa kemampuan variabel-variabel dalam *Model of Utilization* tersebut secara simultan memberikan kontribusi sebesar 21,2 %. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena variabel lain atau perkembangan dari *Model of Utilization* tersebut mengikuti perkembangan zaman dan tidak termasuk dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Komputer personal atau yang lebih umum dikenal dengan PC sudah merupakan suatu kewajiban mutlak bagi setiap orang khususnya bagi para pekerja dan mahasiswa. Dengan latar belakang perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja, computer personal didesain sedemikian rupa untuk lebih memudahkan para penggunaannya dengan fitur yang lebih menarik. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa computer personal digunakan untuk mempermudah dalam pengerjaan tugas, bahkan komputer personal dapat difungsikan sebagai sarana lain yang lebih menarik minat untuk mengimbangi supaya tidak terjadi kejenuhan dalam menggunakannya. Sehingga pada perkembangannya komputer personal cenderung memperhatikan hal-hal yang menarik minat para user dan melupakan fungsi utama sebagai sarana untuk mempermudah pengerjaan tugas.

Model of Utilization merupakan suatu model yang dikembangkan oleh Thompson, dkk., yang diadaptasi dari Teori Tindakan yang Beralasan

dengan tujuan untuk mengukur intensitas para user dalam menggunakan komputer personal untuk mempermudah pengerjaan tugas. Penelitian telah banyak dilakukan dengan responden para pekerja administrasi dan pelajar. Alasannya karena mereka yang cenderung membutuhkan komputer dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah dibebankan. Perlu ditegaskan bahwa factor-faktor dalam *Model of Utilization* digunakan untuk pengukuran pengaruh terhadap komputer personal hanya sebatas interaksinya dengan tugas atau pekerjaan saja.

Penelitian ini dilakukan kembali pada Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya Malang dengan berbagai latar belakang alasan, salah satunya adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa. Namun berdasarkan hasil statistik penelitian yang telah dijabarkan, pengaruh factor-faktor dalam *Model of Utilization* terhadap penggunaan *personal computer* sangat kecil. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan yang berdasarkan analisis adalah sebagai berikut :

1. Variabel Faktor-faktor Sosial (X1)

Berdasarkan analisis regresi parsial menunjukkan bahwa variabel Faktor-faktor Sosial (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Y). Alasan berdasarkan perhitungan data statistik adalah jawaban responden yang keseluruhannya konsisten terhadap pernyataan-pernyataan yang ada. Sedangkan alasan bersifat deskriptif adalah suatu kondisi yang memungkinkan para mahasiswa untuk memiliki

komputer personal adalah jika pada lingkungannya banyak yang menggunakan komputer personal, maka keinginan untuk menggunakan komputer personal akan muncul. Dengan berbagai alasan antara lain adalah komputer personal bersifat pribadi, komputer personal digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas pribadi dan adanya tuntutan dari fakultas untuk memahami penggunaan komputer tidak secara kolektif atau bersifat instan. Sehingga penggunaan komputer personal dapat dikatakan sebagai tuntutan.

2. Variabel Perilaku Afektif (X2)

Berdasarkan analisis regresi parsial menunjukkan bahwa variabel Perilaku Afektif (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Y). Data perhitungan statistik menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju namun tidak konsisten antara jawaban satu pernyataan dengan pernyataan yang lain. Pada kondisi realitasnya, adanya kemungkinan yang mengkondisikan bahwa mahasiswa belum dapat menyesuaikan antara penggunaan komputer personal dengan tugas yang dibebankan. Sehingga para mahasiswa cenderung tidak tahu apa yang harus dikerjakan meskipun mereka mengetahui cara mengoperasikan komputer personal. Alasan tersebut juga dapat dilandaskan pada kondisi realitas bahwa responden adalah mahasiswa baru. Perlu ditekankan kembali bahwa perilaku afektif dalam penggunaan komputer personal disini adalah penggunaan yang berkaitan dengan pengerjaan tugas, bukan dengan hal lain di luar tugas.

3. Variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3) berpengaruh tidak signifikan dalam Penggunaan *Personal Computer* (Y) dan pengaruhnya adalah negatif. Perhitungan data statistik yang menunjukkan alasan yang sama dengan variabel sebelumnya bahwa jawaban responden tidak konsisten antara satu pernyataan dengan pernyataan yang lain. Sementara pada kondisi realitasnya, alasan yang kuat bahwa komputer personal berkembang mengikuti kemajuan teknologi dan dengan menarik minat konsumen adalah dengan merubahnya dengan pengoperasian yang lebih mudah dan tampilan yang lebih menarik. Sehingga tidaklah sulit untuk menggunakan komputer personal. Salah satu keunggulan komputer personal saat ini adalah sebagai sarana hiburan dan cenderung menjauhkan fungsi utamanya dalam menyelesaikan tugas.

4. Variabel Kesesuaian Tugas (X4)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kesesuaian Tugas (X4) berpengaruh tidak signifikan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (X4) dan pengaruhnya adalah negatif. Berdasarkan jawaban responden dan data statistiknya juga tidak konsisten serta dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Adanya kemungkinan bahwa penggunaan komputer personal adalah tidak banyak untuk menyelesaikan tugas melainkan untuk melakukan hal-hal lain yang tidak berhubungan

dengan tugas atau pekerjaan. Seperti halnya yang pernah dikemukakan dan memiliki hubungan dengan kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, bahwa penggunaan computer personal yang digunakan hanya sebagai sarana hiburan cenderung lebih besar daripada pengerjaan tugas.

5. Variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5)

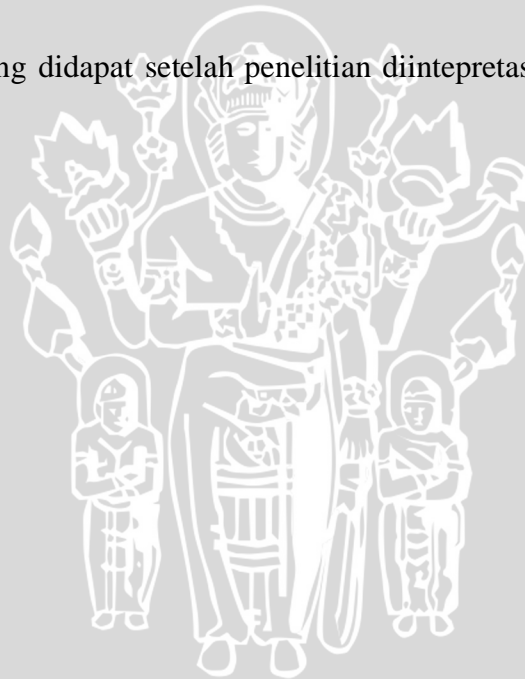
Berdasarkan analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5) berpengaruh tidak signifikan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Y) dan pengaruhnya adalah negatif. Berhubungan dengan variabel sebelumnya bahwa tidak adanya kesesuaian tugas dengan penggunaan computer personal, alasan tidak berpengaruhnya konsekuensi jangka panjang terhadap penggunaan PC cukup jelas. Apabila dikaitkan dengan tugas atau pekerjaan yang akan datang, tentu tidak akan memberikan kontribusi yang cukup berarti dengan tugas-tugas mendatang. Kemungkinan tidak akan meningkatkan kemampuan menggunakan PC dalam hal penyelesaian tugas.

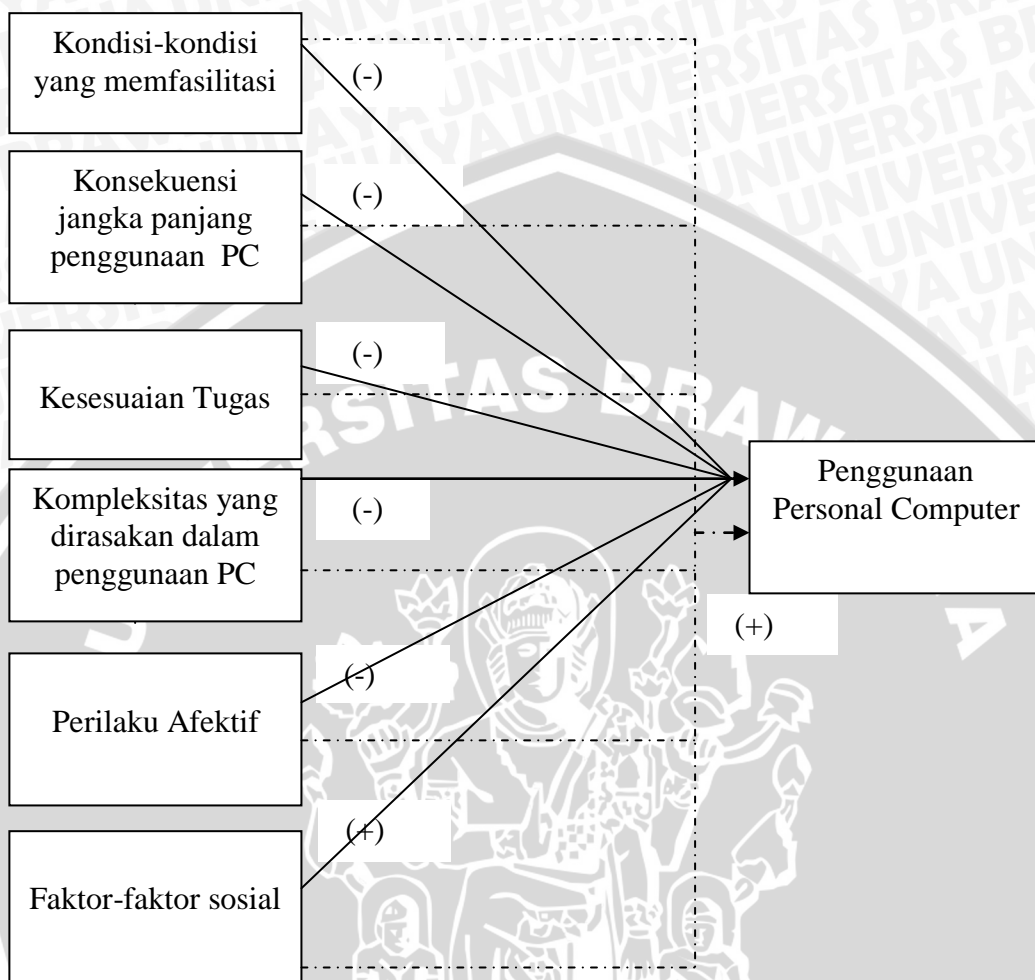
6. Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6)

Berdasarkan analisis regresi linier secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) berpengaruh tidak signifikan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Y). Alasan yang sangat jelas bahwa dengan adanya panduan untuk menggunakan computer

akan mendukung penggunaan komputer personal khususnya yang bersifat formal dan berkaitan dengan penyelesaian tugas. Adanya kewajiban baik dari dosen maupun fakultas untuk mempelajari penggunaan computer secara intens dapat secara tidak langsung akan membuat para mahasiswa menggunakan computer personalnya. Kebijakan fakultas dalam menggelar pelatihan Microsoft juga akan lebih meningkatkan intensitas penggunaan komputer personal dan penggunaan tersebut tidak sesering penggunaannya pada kegiatan diluar tugas.

Sehingga hipotesis yang didapat setelah penelitian diinterpretasikan pada gambar sebagai berikut :





Gambar 4.1. Model Hipotesis Setelah Penelitian

Keterangan :

————— = Uji secara parsial

- - - - - = Uji secara simultan

(+) = Berpengaruh Signifikan

(-) = Berpengaruh Tidak Signifikan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses penelitian yang panjang tentang pengaruh faktor-faktor dalam *Model of Utilization* terhadap penggunaan *personal computer* studi pada Mahasiswa Baru Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan membuktikan adanya pengaruh simultan atau bersama-sama yaitu variabel Faktor-faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5), dan Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap penggunaan *Personal Computer* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa besar nilai Fhitung adalah 3.059 dengan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) sehingga hipotesa yang menyatakan bahwa factor-faktor dalam *model of utilization* memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan personal komputer. Besarnya pengaruh variabel Faktor-faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3),

Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5), dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y) dilihat berdasarkan nilai *adjusted R square* yaitu sebesar 0,212 atau 21,2% yang berarti bahwa kemampuan variabel-variabel dalam *Model of Utilization* tersebut secara simultan memberikan kontribusi sebesar 21,2 %. Hal ini dapat disebabkan karena variabel lain atau perkembangan dari *Model of Utilization* tersebut mengikuti perkembangan zaman dan tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Secara parsial Faktor-faktor dalam *Model of Utilization* yang terdiri dari variabel Faktor-faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5), dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6), hanya pada Faktor-faktor Sosial (X1) saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Y) dengan nilai signifikansi dari variabel Faktor-faktor Sosial (X1) sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Sedangkan sisanya tidak berpengaruh signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu variabel Perilaku Afektif (X2) dengan nilai signifikansi sebesar 0,082 ($p > 0,05$), variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3) dengan nilai signifikansi sebesar 0,224 ($p > 0,05$), variabel Kesesuaian Tugas (X4) dengan nilai

signifikansi sebesar 0,213 ($p > 0,05$), variabel Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5) dengan nilai signifikansi sebesar 0,771 ($p > 0,05$) dan variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) dengan nilai signifikansi sebesar 0,697 ($p > 0,05$).

3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang telah dicantumkan dalam tabel diatas, hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa besar nilai Fhitung adalah 3.269 dengan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) sehingga hipotesa yang menyatakan bahwa factor-faktor dalam *model of utilization* memiliki pengaruh terhadap penggunaan personal komputer diterima. Sehingga pernyataan bahwa ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel Faktor-faktor Sosial (X1), Perilaku Afektif (X2), Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan PC (X3), Kesesuaian Tugas (X4), Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC (X5), dan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) terhadap Penggunaan Personal Komputer (Y) dapat diterima.
4. Kesimpulan secara umum dalam penelitian ini adalah penggunaan computer personal untuk pengerjaan tugas-tugas baik tugas-tugas kuliah maupun kontribusi yang akan didapatkan pada masa yang akan datang pada Mahasiswa Baru Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya tergolong rendah. Tingginya penggunaan komputer personal pada

mahasiswa tidak didasari akan kebutuhan dalam menyelesaikan tugas melainkan dasar lain seperti sarana hiburan dan lainnya. Alasan lain ketidak mampuan variabel-variabel tersebut dalam menguji penggunaan PC adalah kondisi responden yang masih dalam masa penajakan mahasiswa baru.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Faktor-faktor Sosial (X1) dan variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X6) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan *Personal Computer* (Y). Perlu diperhatikan bahwa factor-faktor dalam *Model of Utilization* tersebut bertujuan untuk meningkatkan penggunaan computer personal dalam pengerjaan tugas, hal ini mengindikasikan bahwa pernggunaan computer personal dalam kalangan Mahasiswa Baru Angkatan 2012/2013 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis Universitas Brawijaya tergolong rendah minatnya dalam hal pengerjaan tugas. Untuk itu baik dari pihak fakultas ataupun mahasiswa dengan modal bahwa pada saat ini factor-faktor social sudah sangat mendukung bahwa setiap individu telah memiliki computer personal masing-masing, supaya mengoptimalkan fasilitas tersebut terutama untuk pengerjaan tugas-tugas baik yang ada pada saat ini maupun kontribusi bagi masa mendatang. Adalah tanggung jawab dan tugas bersama bagi fakultas maupun

mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama di bidang teknologi informasi yang sedang gencar-gencarnya berkembang.

2. Usaha keras fakultas dalam meningkatkan kualitas kurikulum pembelajaran yang dikatakan sudah sangat baik dan maksimal dalam hal peningkatan kualitas pelayanan, pendidik dan peserta didik. Namun ada baiknya pula apabila fakultas untuk meningkatkan kualitas dalam sosialisasi perkembangan teknologi informasi dan interaksinya dalam pengoptimalan penggunaan computer personal terutama yang berhubungan dengan penugasan dan pekerjaan.
3. Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada umumnya merupakan mahasiswa terpilih dengan seleksi yang sangat ketat, sehingga perlunya mengenal fungsi komputer personal secara optimal, terutama dalam pengerjaan tugas dan kontribusinya di masa yang akan datang, dengan tujuan untuk menyesuaikan standar pendidikan di masa sekarang dan meningkatkan kualitas lulusan di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang, khususnya tentang faktor-faktor dalam *Model of Utilization*, apabila diadakan penelitian kembali terhadap mahasiswa baru diharapkan ada peningkatan kualitas yang merupakan hasil dari kerja sama kedua belah pihak baik dari fakultas maupun mahasiswa itu sendiri. Ada baiknya pula untuk tidak dilakukan kembali pada mahasiswa baru karena interaksi

mereka dengan personal komputer belum dapat dikatakan maksimal terutama kaitannya dengan tugas-tugas.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Amiroso, D, 1986, *Effectiveness of End User Develop Application in Organization : An Empirical Investigation*, University of Georgia, Athens, GA.
- Bambang Irawan S, 2001, *Pengaruh Faktor Sosial, Perasaan, Job Fit, Fasilitas Pendukung dan Pengalaman terhadap Pemanfaatan Komputer* (Studi Empiris pada PTS di Jawa Timur, Tesis)
- Beaty, C.A, 1986, *The Implementation of Technological Change : A Field Study of ComputerAided Design*, University of Western, Ontario.
- Compeau, Deborah R and Huff , Sid, 1999, *Social Cognitive Theory and Individual Reaction to Computing Technology : Longitudinal Study*, *MIS Quartely*, Vo. 23-2, Jun, p. 145-158.
- Ferdinand, Augusty, 2000, *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fishbein, M and Azjen, I , 1975, *Believe, Attitude, Intention and Behaviour : An Introduction to Theory and Research*, Addison-Wesley, Boston, MA.
- Floyd, S, 1986, *A Causal Model of Managerial Workstation Use*, University of Colorado, Boulder, Co.
- Goodhue and Thompson, 1995, *Task Technology Fit and Individual Performance*, *MIS Quartely*/June pp. 213-236
- Gujarati, 1999, *Basic Econometrics*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hani Handoko, 2001, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Hair, J.F., Anderson, R.E, Thatam R.L and Black W.L, 1998, *Multivariate Data Analysis*, Fifth Editin, Pentice-Hall, Inc., A Simon & Schuster Company, Upple Saddle River, New Jersey.

- Howard, G.S, 1985, “ *Measurement of Manager’s Attitude Toward the Usefulness of Microcomputers: An Instrument for MIS Researcher’s Toolkit*, “ , Proceeding of the American Institute of Decision Science Conference, Las Vegas, NV, November.
- Imam Ghozali, 2001., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Keen, PGW, 1980, “ *MIS Research : Reference Disciplines and A Cumulative Tradition* “ , Proceeding of the First International Conference on Information System, Philadelphia, PA, December, pp. 9-18.
- Lucas, H, 1975, “ *Performance and The Use of An Information System* ” Management Science (21:8), April pp. 908-919.
- Lucas, H, 1978, “ *Empirical Evidence for A Descriptive Model Of Implementation* ” MIS Quartely (2:2), June, pp. 26-37.
- Pavri, F.N, 1988, *An Empirical Investigation of The Factor Contributing to Microcomputer Usage*, dissertation, University of Western Ontario, London, Ontario.
- Thompson, RL, Higgins, CA and Howell, JM, 1991, Personal Computing : *Toward A Conceptual Model of Utilization*, MIS Quartely, March.
- Thompson, RL, Higgins, CA and Howell, JM, 1994, Influence of Experience on Personal Computer Utilization : Testing A Conceptual Model, *Journal of Management Information System/ Summer*, Vol. 11, No. 1, pp. 167-187.
- Triandis, H.C, 1971, *Attitude and Attitude Change*, John Willey and Sons. Inc. New York, NY.
- Triandis, H.C, 1980, “*Values, Attitudes and Interpersonal Behaviour*, Nebraska Symposium on Motivation, 1979 : *Believes, Attitude and Values*, University of Nebraska Press, Lincoln, NE.
- Raymond McLeod,Jr. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:.. PT Prenhallindo.
- Raymond McLeod,Jr. 1996. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:.. PT Prenhallindo
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survai*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi.1989.*Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta

Teguh Wahyono. 2004. *Sistem informasi (konsep dasar, analisis dan implementasi)*, Yogyakarta: Graha Ilmu



Lampiran

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

A. Faktor Sosial

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.366*	.525**	.428*	.770**
	Sig. (2-tailed)		.047	.003	.018	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.366*	1	.251	.404*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.047		.181	.027	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.525**	.251	1	.608**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.003	.181		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.428*	.404*	.608**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.018	.027	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.770**	.694**	.775**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	11.70	4.700	.561	.668
X1.2	12.37	4.930	.410	.762
X1.3	11.53	4.740	.578	.658
X1.4	12.00	4.966	.623	.642

B. Perilaku Afektif

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.585**	.422*	.820**
	Sig. (2-tailed)		.001	.020	.000
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.585**	1	.247	.760**
	Sig. (2-tailed)	.001		.189	.000
	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.422*	.247	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.020	.189		.000
	N	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.820**	.760**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	7.73	3.030	.627	.392
X2.2	7.97	2.999	.457	.570
X2.3	8.50	2.741	.367	.731



C. Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.485**	.392*	.360	.703**
	Sig. (2-tailed)		.007	.032	.051	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.485**	1	.800**	.603**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.392*	.800**	1	.727**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.360	.603**	.727**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.703**	.880**	.879**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	7.40	6.110	.461	.877
X3.2	7.67	5.195	.765	.733
X3.3	7.67	5.609	.783	.734
X3.4	7.47	5.706	.660	.783

D. Kesesuaian Tugas

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.244	.666**	.536**	.488**	.550**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.195	.000	.002	.006	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.244	1	.320	.462*	.416*	.524**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.195		.085	.010	.022	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.666**	.320	1	.767**	.507**	.591**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.085		.000	.004	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.536**	.462*	.767**	1	.542**	.756**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.000		.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.488**	.416*	.507**	.542**	1	.457*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.006	.022	.004	.002		.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.6	Pearson Correlation	.550**	.524**	.591**	.756**	.457*	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.001	.000	.011		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.747**	.667**	.812**	.852**	.754**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	18.77	9.151	.612	.829
X4.2	18.83	9.247	.472	.865
X4.3	18.60	9.214	.722	.810
X4.4	18.50	9.293	.787	.802
X4.5	19.07	8.892	.610	.831
X4.6	18.57	9.771	.739	.814

E. Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.426*	.204	.266	.139	.420*	.623**
	Sig. (2-tailed)		.019	.278	.155	.465	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.426*	1	.346	.565**	.504**	.526**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.019		.061	.001	.005	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.204	.346	1	.339	.157	.419*	.535**
	Sig. (2-tailed)	.278	.061		.067	.407	.021	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.266	.565**	.339	1	.532**	.415*	.751**
	Sig. (2-tailed)	.155	.001	.067		.002	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	.139	.504**	.157	.532**	1	.368*	.643**
	Sig. (2-tailed)	.465	.005	.407	.002		.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.6	Pearson Correlation	.420*	.526**	.419*	.415*	.368*	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.021	.003	.021	.023	.045		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.623**	.789**	.535**	.751**	.643**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	19.27	5.789	.406	.767
X5.2	18.83	5.868	.702	.703
X5.3	18.63	6.792	.410	.762
X5.4	19.07	5.306	.591	.713
X5.5	18.83	6.006	.477	.744
X5.6	19.20	4.717	.612	.711

F. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.404*	.521**	.506**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.027	.003	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
X6.2	Pearson Correlation	.404*	1	.361	.516**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.027		.050	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
X6.3	Pearson Correlation	.521**	.361	1	.447*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.003	.050		.013	.000
	N	30	30	30	30	30
X6.4	Pearson Correlation	.506**	.516**	.447*	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.013		.000
	N	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.758**	.775**	.721**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X6.1	10.77	6.668	.593	.700
X6.2	11.20	5.683	.535	.732
X6.3	11.03	6.861	.538	.725
X6.4	11.00	5.448	.627	.673

G. Penggunaan Komputer

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.443*	.266	.634**
	Sig. (2-tailed)		.014	.155	.000
	N	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.443*	1	.684**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.014		.000	.000
	N	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.266	.684**	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.155	.000		.000
	N	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.634**	.895**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	6.97	6.516	.379	.806
Y.2	7.77	3.978	.731	.391
Y.3	7.67	3.678	.590	.599



Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
1	4	4	5	4	17	5	5	2	12	4	2	2	2	10	5	4	4	4	4	4	25
2	5	4	4	5	18	4	4	4	12	1	1	1	2	5	4	3	5	4	4	3	23
3	4	4	5	4	17	5	5	2	12	4	2	2	2	10	5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	5	3	17	1	1	1	3	2	4	3	2	11	2	5	4	4	3	4	22
5	5	5	5	5	20	5	5	5	15	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24
6	4	2	4	4	14	4	4	2	10	2	2	2	1	7	4	4	4	4	4	4	24
7	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	5	5	5	19	3	4	3	4	3	4	21
8	5	4	5	4	18	5	5	4	14	4	3	3	3	13	4	4	5	4	4	4	25
9	4	3	5	4	16	4	3	2	9	3	2	3	4	12	3	4	4	4	3	4	22
10	5	3	5	4	17	4	5	5	14	3	2	2	3	10	3	4	3	4	2	4	20
11	5	2	5	3	15	5	5	3	13	5	2	2	2	11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	4	5	4	18	5	5	5	15	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	5	4	18	5	5	5	15	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24
14	4	3	4	3	14	4	3	3	10	2	3	2	3	10	3	4	3	4	4	4	22
15	5	4	5	5	19	5	5	5	15	2	2	2	2	8	4	3	4	4	4	4	23
16	5	2	4	4	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	4	20
17	4	4	5	4	17	4	4	3	11	2	2	2	2	8	1	1	1	1	1	1	6
18	4	5	4	5	18	4	5	2	11	2	2	4	4	12	4	2	4	4	4	4	22
19	5	4	4	4	17	5	5	2	12	3	2	2	2	9	4	4	5	5	3	4	25
20	4	4	3	3	14	5	3	4	12	2	2	2	4	10	4	2	4	4	2	4	20
21	4	4	5	4	17	4	5	3	12	1	2	3	2	8	4	5	4	5	4	4	26
22	4	3	4	4	15	5	3	5	13	4	3	3	3	13	4	2	4	4	3	4	21
23	5	2	5	4	16	5	5	4	14	2	2	2	3	9	4	4	4	4	4	5	25
24	2	3	4	4	13	4	4	5	13	3	2	2	2	9	3	4	4	4	3	4	22
25	3	4	4	5	16	4	5	4	13	2	1	1	2	6	4	4	4	4	3	4	23
26	1	1	1	1	4	4	4	4	12	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	3	3	16	5	3	4	12	2	2	2	2	8	4	2	4	4	2	4	20
28	4	4	3	3	14	5	3	4	12	2	2	2	2	8	4	4	4	4	2	4	22
29	3	2	5	4	14	4	4	5	13	4	4	3	4	15	3	3	4	5	5	4	24
30	4	4	5	4	17	5	4	4	13	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	4	26

31	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	25
32	5	5	4	4	18	4	4	4	12	4	3	2	3	12	4	2	5	4	4	23
33	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	26
34	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	3	3	12	5	3	4	4	4	24
35	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	4	4	4	4	25
36	5	5	5	5	20	5	5	5	15	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	24
37	5	4	5	4	18	4	4	4	12	1	2	2	2	7	4	5	5	5	5	29
38	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	2	4	4	14	4	4	4	4	4	23
39	5	4	4	4	17	5	5	4	14	2	2	2	5	11	5	5	5	4	4	28
40	5	4	5	5	19	4	4	4	12	1	1	1	1	4	5	4	5	4	4	26
41	4	4	5	5	18	4	4	4	12	3	3	3	3	12	4	4	5	4	4	25
42	4	4	5	5	18	5	5	4	14	1	1	1	2	5	4	4	4	5	5	27
43	4	4	5	4	17	4	4	5	13	4	4	4	4	16	2	4	4	4	5	23
44	5	4	4	4	17	4	4	4	12	2	2	3	2	9	4	5	5	5	4	27
45	4	4	4	5	17	4	4	4	12	2	3	2	1	8	4	4	4	5	5	27
46	5	5	5	5	20	4	4	5	13	2	2	2	2	8	4	4	4	5	5	26
47	4	4	5	4	17	5	4	4	13	1	1	1	2	5	4	4	5	5	4	26
48	5	4	5	4	18	5	5	5	15	2	2	2	2	8	4	5	5	5	5	29
49	4	4	4	4	16	4	4	4	12	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	16	5	4	4	13	1	2	2	1	6	5	5	4	4	4	26
51	4	4	4	4	16	5	5	5	15	2	3	2	2	9	4	4	5	5	4	27
52	4	4	4	4	16	4	5	4	13	2	2	2	2	8	4	4	4	4	5	26
53	5	4	5	5	19	4	4	5	13	2	2	1	2	7	4	4	4	2	4	22
54	5	5	4	4	18	4	4	4	12	1	1	2	2	6	5	5	4	5	5	28
55	4	5	4	4	17	5	5	4	14	2	1	1	1	5	4	4	4	4	4	25
56	5	4	4	4	17	4	4	4	12	2	4	1	2	9	4	4	4	4	4	25
57	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	4	5	4	3	24
58	4	4	4	4	16	5	5	4	14	2	2	2	1	7	4	5	4	4	5	27
59	5	4	5	4	18	4	4	4	12	2	3	1	1	7	5	5	4	5	4	27
60	4	4	4	4	16	5	5	4	14	2	3	2	2	9	4	4	4	5	4	25
61	5	5	4	4	18	4	5	4	13	1	2	2	2	7	5	5	4	5	4	27

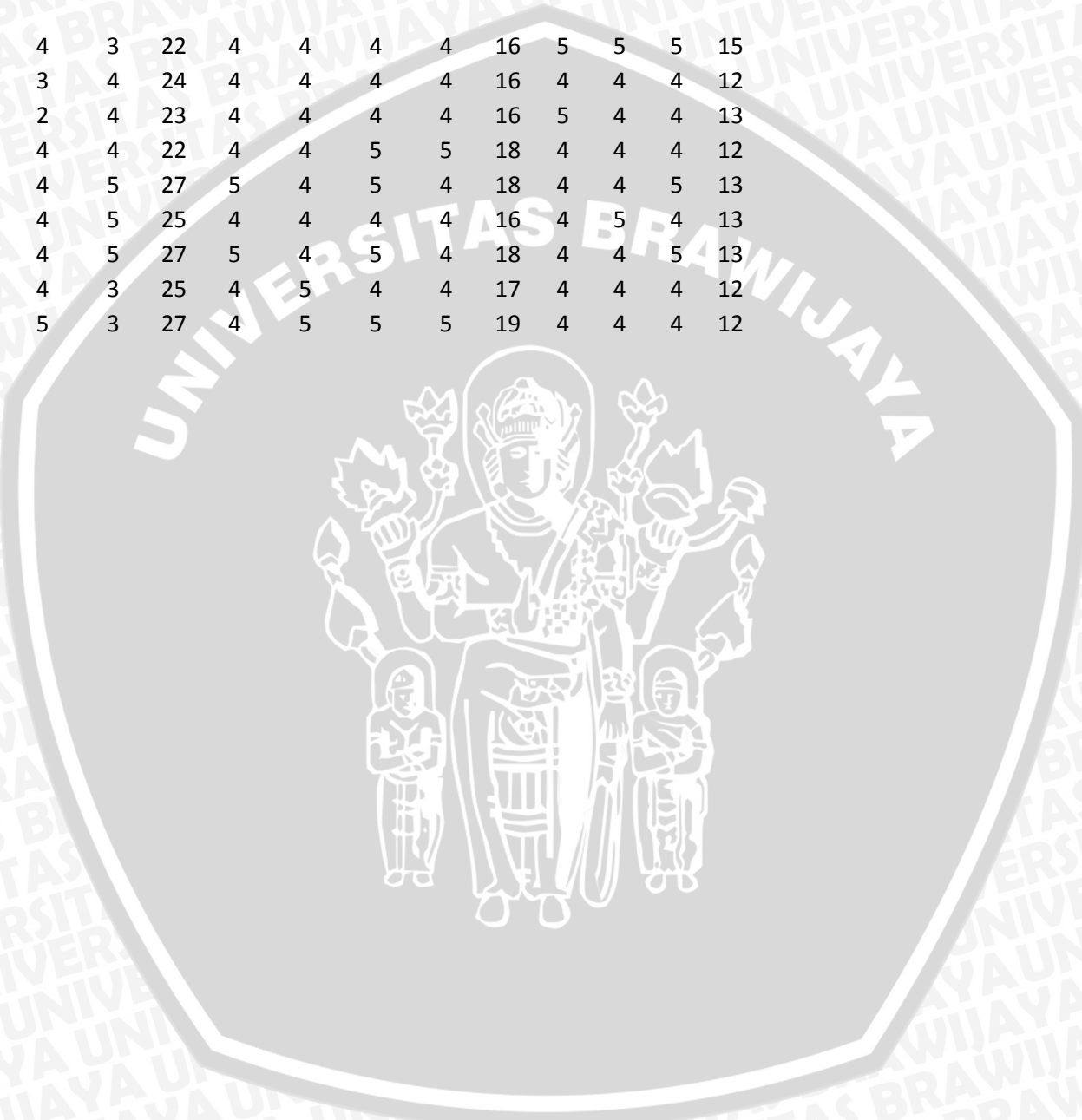
62	4	5	5	5	19	4	5	4	13	2	2	2	2	8	5	5	4	4	4	5	27
63	4	4	5	5	18	4	4	5	13	3	4	3	2	12	4	4	5	4	4	4	25
64	4	4	4	4	16	5	5	4	14	2	1	4	2	9	4	5	5	4	5	4	27
65	4	5	4	4	17	5	5	5	15	4	4	2	3	13	4	4	4	5	4	4	25
66	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23
67	5	4	4	5	18	4	4	4	12	4	3	3	3	13	4	4	3	4	4	4	23
68	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	3	4	23
69	4	4	5	4	17	5	5	4	14	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	5	25
70	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	4	3	14	4	4	4	4	3	4	23
71	4	4	4	5	17	4	4	5	13	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	5	5	18	5	5	4	14	2	2	2	2	8	2	4	5	5	4	4	24
73	4	4	4	4	16	4	5	4	13	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	3	2	11	4	4	4	4	3	4	23
75	5	4	4	4	17	4	4	4	12	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24
76	4	5	4	4	17	4	5	5	14	2	2	2	1	7	4	4	4	4	4	5	25
77	4	4	4	4	16	4	4	4	12	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24
78	4	5	4	4	17	4	5	5	14	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	5	25
79	4	5	5	4	18	4	4	5	13	2	2	2	2	8	4	4	5	5	4	4	26
80	4	4	4	4	16	5	5	4	14	5	4	3	4	16	4	4	5	4	4	4	25

X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6	Y.1	Y.2	Y.3	Y
5	5	5	5	4	5	29	4	4	2	2	12	5	3	2	10
3	4	5	4	5	5	26	3	4	4	5	16	4	3	4	11
5	5	5	5	4	5	29	4	4	2	2	12	5	3	2	10
2	4	5	4	4	3	22	4	5	4	3	16	5	4	3	12
4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	20	5	5	5	15
4	4	4	4	4	4	24	1	1	1	1	4	4	4	5	13
3	4	4	4	4	3	22	4	3	4	4	15	5	5	2	12
3	4	4	4	4	4	23	3	3	3	4	13	3	2	5	10
3	4	4	3	3	3	20	4	3	4	3	14	2	2	2	6

3	4	4	4	5	2	22	3	2	4	1	10	5	3	5	13
2	4	4	4	4	5	23	4	2	2	4	12	4	5	5	14
4	4	4	2	4	4	22	4	2	4	4	14	5	5	5	15
4	4	4	2	4	4	22	4	2	4	4	14	5	5	5	15
4	4	3	4	4	4	23	5	2	4	3	14	2	2	2	6
4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	4	15	5	4	5	14
3	3	4	3	3	2	18	4	4	4	4	16	5	5	5	15
3	4	4	3	3	3	20	3	3	3	4	13	5	5	5	15
3	2	4	2	2	2	15	5	5	4	5	19	4	3	2	9
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	15	5	4	5	14
4	4	4	4	4	3	23	5	5	4	5	19	4	4	5	13
3	4	4	4	5	3	23	3	5	4	4	16	4	2	2	8
3	3	4	4	4	4	22	4	2	3	4	13	3	5	4	12
3	4	4	4	4	3	22	4	4	5	4	17	5	2	2	9
3	4	4	3	3	3	20	4	3	4	4	15	4	3	2	9
3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	3	14	5	3	2	10
3	4	4	3	4	3	21	3	3	4	2	12	4	2	2	8
4	4	4	4	4	3	23	5	5	4	5	19	4	4	5	13
4	4	4	4	4	3	23	5	5	4	5	19	4	4	5	13
4	4	4	4	5	4	25	3	5	3	5	16	2	1	1	4
5	4	5	4	4	5	27	5	3	4	4	16	5	1	2	8
4	4	3	3	4	4	22	4	4	3	4	18	5	5	4	14
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	19	4	4	4	12
4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	18	4	4	4	12
4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	12
2	3	4	5	4	4	22	2	4	4	4	17	4	4	4	12
5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	16	5	5	5	15
4	3	3	4	3	4	21	4	4	4	4	15	4	4	4	12
4	4	5	4	4	3	24	4	4	4	2	16	4	4	5	13
5	5	5	4	5	3	27	5	3	4	4	15	5	5	5	15

3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	16	5	5	4	14
5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	17	5	4	4	13
4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	3	17	4	4	4	12
4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	20	4	4	5	13
4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	5	17	4	4	4	12
5	5	5	5	4	4	28	4	5	5	3	16	4	4	5	13
3	4	4	2	4	5	22	4	4	4	4	18	5	4	4	13
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12
4	4	3	3	3	4	21	5	4	4	3	18	4	4	4	12
4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	17	4	5	5	14
4	4	4	3	4	3	22	4	4	5	2	16	4	4	4	12
4	4	3	3	3	3	20	5	4	5	4	18	4	4	4	12
3	4	5	4	4	4	24	5	4	4	2	17	4	4	4	12
3	4	5	4	4	5	25	4	5	4	4	13	4	4	4	12
4	4	4	3	3	4	22	2	4	4	4	16	4	4	4	12
4	3	3	4	4	4	22	4	5	4	4	18	4	5	4	13
4	5	3	4	5	4	25	4	4	5	4	16	4	4	5	13
4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	4	18	4	4	4	12
3	4	4	4	5	5	25	5	4	4	4	17	5	4	5	14
4	4	4	4	4	5	25	4	5	4	4	18	4	4	4	12
4	4	5	5	4	5	27	4	5	5	4	18	5	5	4	14
3	4	4	4	5	4	24	4	5	4	4	18	4	5	4	13
5	4	4	4	4	5	26	4	4	4	5	16	5	5	4	14
3	4	4	4	4	5	24	4	4	5	5	19	5	4	4	13
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	17	4	4	4	12
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	17	4	4	4	12
3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	18	4	4	5	13
3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	17	4	4	5	13
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	5	14
3	3	4	3	3	4	20	4	5	4	4	17	5	5	5	15

3	5	4	3	4	3	22	4	4	4	4	16	5	5	5	15
5	4	4	4	3	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12
5	4	4	4	2	4	23	4	4	4	4	16	5	4	4	13
4	4	4	2	4	4	22	4	4	5	5	18	4	4	4	12
5	4	4	5	4	5	27	5	4	5	4	18	4	4	5	13
4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	16	4	5	4	13
5	4	4	5	4	5	27	5	4	5	4	18	4	4	5	13
5	4	5	4	4	3	25	4	5	4	4	17	4	4	4	12
5	4	5	5	5	3	27	4	5	5	5	19	4	4	4	12



Uji Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X6, X5, X3, X2, X1, X4 ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: X7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.212	.147	2.00687

- a. Predictors: (Constant), X6, X5, X3, X2, X1, X4

ANOVA^b

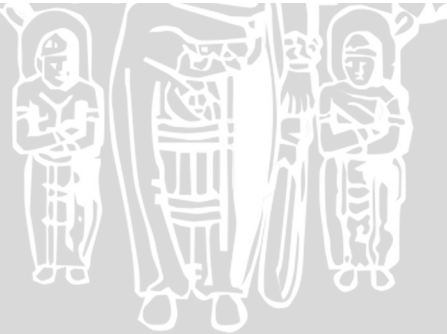
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.991	6	13.165	3.269	.007 ^a
	Residual	294.009	73	4.028		
	Total	373.000	79			

- a. Predictors: (Constant), X6, X5, X3, X2, X1, X4
 b. Dependent Variable: X7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.367	3.150		2.021	.047
X1	.381	.123	.352	3.090	.003
X2	.249	.141	.196	1.764	.082
X3	-.080	.065	-.132	-1.227	.224
X4	-.114	.090	-.151	-1.258	.213
X5	-.029	.098	-.034	-.293	.771
X6	.039	.099	.044	.390	.697

a. Dependent Variable: X7



Kuisisioner

Kepada
Yth. Responden
Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis
Di tempat

Sehubungan dengan penelitian kami guna memenuhi tugas akhir program
S1, saya :

Nama : Esty Sih Hastuty

Judul Skripsi : “ Pengaruh Faktor-faktor dalam *Model of Utilization* pada
Penggunaan *Personal Computer*”

Fakultas : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Sistem Informasi

Universitas : Brawijaya

Dengan judul Pengaruh Faktor-faktor dalam *Model of Utilization* pada
Penggunaan *Personal Computer* (yang termasuk dalam kategori desktop dan
laptop) Studi pada Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Bisnis
Universitas Brawijaya Malang, saya memohon kesediaan saudara/i untuk
meluangkan waktu menjadi responden dengan cara mengisi daftar pernyataan
yang tercantum di bawah ini. Kurang dan lebihnya saya mengucapkan banyak
terima kasih atas kesediaan dan bantuan saudara/i dalam mengisi daftar
pernyataan ini.

Hormat saya,

Esty Sih Hastuty

No. Responden
(Diisi oleh peneliti)

KUESIONER

Identitas Responden

1. Nama : (boleh nama inisial atau samaran)
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/perempuan *)

*) coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda "X" (silang) pada salah satu kolom **SS, S, N, TS, STS** yang telah tersedia sesuai jawaban anda
2. Kolom **SS** untuk jawaban Sangat Setuju
3. Kolom **S** untuk jawaban Setuju
4. Kolom **N** untuk jawaban Netral
5. Kolom **TS** untuk jawaban Tidak Setuju
6. Kolom **STS** untuk jawaban Sangat Tidak Setuju



Model of Utilization

1. Faktor-faktor Sosial

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1	Proporsi rekan kuliah yang menggunakan <i>Personal Computer</i> relatif besar					
2	Manajemen senior/ rekan di fakultas ikut membantu dalam pengenalan dan penggunaan <i>Personal Computer</i>					
3	Dosen di fakultas mendukung dalam penggunaan <i>Personal Computer</i> untuk kelancaran tugas					
4	Secara umum, organisasi di fakultas memberikan dukungan terhadap penggunaan <i>Personal Computer</i>					

2. Perilaku Afektif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	<i>Personal Computer</i> membuat pekerjaan lebih menarik					
2	Bekerja dengan <i>Personal Computer</i> lebih menyenangkan dan tidak membosankan					
3	Tugas atau pekerjaan yang tidak menarik atau tidak diminati akan lebih menyenangkan apabila dikerjakan dengan <i>Personal Computer</i>					

3. Kompleksitas yang dirasakan dalam Menggunakan *Personal Computer*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan <i>Personal Computer</i> memerlukan banyak waktu dari kewajiban normal					
2	Penggunaan <i>Personal Computer</i> sangat rumit dan sulit dipahami cara kerjanya					
3	Penggunaan <i>Personal Computer</i> memerlukan banyak waktu untuk melaksanakan operasi mekanik					

4	Memerlukan waktu yang cukup lama untuk mempelajari cara penggunaan <i>Personal Computer</i>					
---	---	--	--	--	--	--

4. Kesesuaian Tugas

No	Penyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan <i>Personal Computer</i> berpengaruh terhadap kinerja					
2	Penggunaan <i>Personal Computer</i> dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas penting yang telah menjadi tanggung jawab					
3	Penggunaan <i>Personal Computer</i> secara signifikan akan dapat meningkatkan kualitas hasil kerja					
4	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan dapat meningkatkan keefektifan kinerja tugas					
5	<i>Personal Computer</i> akan dapat meningkatkan kuantitas hasil yang sama dengan pekerjaan yang sama dengan besarnya usaha					
6	Sesuai dengan hasil yang dikerjakan, <i>Personal Computer</i> dapat membantu pelaksanaan pekerjaan					

5. Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan meningkatkan tingkat tantangan pada tugas dan pekerjaan					
2	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan akan menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik					
3	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan menambah variasi tugas yang dilakukan					
4	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan mengubah kesempatan untuk pelaksanaan tugas yang lebih berarti					
5	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan menambah fleksibilitas perubahan tugas					
6	Penggunaan <i>Personal Computer</i> akan menambah kesempatan memperoleh keamanan dalam melaksanakan tugas					

6. Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Perlunya diberikan buku pedoman atau panduan untuk perangkat lunak (<i>software</i>) dan perangkat keras (<i>hardware</i>) saja					
2	Hanya orang tertentu pada mata kuliah tertentu saja yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan <i>software</i>					
3	Perlu disediakan instruksi khusus untuk jenis/paket perangkat lunak (<i>software populer</i>)					
4	Hanya orang tertentu saja pada mata kuliah tertentu yang ditugaskan untuk membantu menangani masalah-masalah <i>hardware</i>					

7. Penggunaan Komputer

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Intensitas penggunaan PC yang berkaitan dengan tugas berkisar sekitar 45 menit per hari					
2	Frekuensi Penggunaan PC berkisar 3 kali dalam seminggu					
3	Ragam Software yang digunakan rata-rata 3 program software					

Terima Kasih

CURRICULUM VITAE

- Nama : Esty Sih Hastuty
- Nomor Induk Mahasiswa : 0610320075
- Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 18 Juni 1988
- Pendidikan :
1. TK Tri Dharma Wonoto, Sukapura (1994)
 2. SDN Wonokerto I, Sukapura (1994-2000)
 3. SMP Negeri I Sukapura, Probolinggo (2000-2003)
 4. SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang (2003-2006)
 5. S1 Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang (2006-2013)